

The background of the entire page is a photograph of a sandy beach with several footprints leading away from the viewer towards the horizon. The text is overlaid on this image.

Jejak Kebaikan

Pemberdayaan Panti Asuhan Putri
Muhammadiyah Pejuang

Editor: Sumardi

Erlangga Perdana Putra, Amara Cicilia Ekayanti, Nurhuda
Afif Rizqi, Aulia Delika Pramesti, Githa Nur Saputri, Nanda
Arzzahaya, Monika Dewi Yulianti, Dita Rizky Aulia, Alvy
Rahmalillah, Azzahra Putri Cahyani

Semesta Irfani Mandiri

Jejak Kebaikan

Pemberdayaan Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Pejuang

Penulis: Erlangga Perdana Putra, Amara Cicilia Ekayanti, Nurhuda Afif Rizqi, Aulia Delika Pramesti, Githa Nur Saputri, Nanda Arzzahaya, Monika Dewi Yulianti, Dita Rizky Aulia, Alvy Rahmalillah, Azzahra Putri Cahyani

Editor: Sumardi

Layout: Ahmad Soleh

Desain Sampul: Tim Penerbit Irfani

Cetakan I, Desember 2021

Ukuran, tebal: 14x20 cm, v + 80 halaman

ISBN: 978-623-5929-05-7

Diterbitkan oleh:

CV. Semesta Irfani Mandiri

Jln. Al-Hukama, Gg Haji Jawahir no 57, Rangkapan Jaya Baru,

Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat.

E-mail: penerbitirfani@gmail.com

Website: www.irfanibuku.com

Instagram & Twitter: @penerbitirfani

WhatsApp: 0877 8927 2795

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang menyalin dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit.

SINOPSIS

PANDEMI Covid-19 yang menyerang Indonesia, membuat masyarakat luas merasa kesulitan, terutama dalam hal perekonomian. Salah satu yang terdampak, yaitu Panti Asuhan. Mahasiswa Uhamka melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat terjun langsung dalam berusaha membantu masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19.

Buku *Jalan Kebaikan* ini merupakan kumpulan memoar pengalaman mahasiswa dan dosen Uhamka yang turun tangan langsung dan terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di panti asuhan yang terletak di Kota Bekasi, Jawa Barat.

KATA PENGANTAR

PUJI dan syukur selalu kami panjatkan kepada Allah SWT atas ridho-Nya sehingga kami sebagai penulis mampu menyelesaikan buku berjudul *Jejak Kebaikan; Pemberdayaan Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Pejuang*. Buku ini ditulis sebagai media berbagi penulis selama kegiatan PKM Universitas Muhammadiyah Prof DR Hamka di masa pandemi ini. Keberhasilan buku ini tentu tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak.

Buku ini disusun dengan harapan agar dapat memberikan pengalaman semangat berbagi walaupun berada di tengah pandemi. Dalam buku ini kami susun penulisan yang mudah dipahami agar pembaca dapat ikut merasakan berbagi ketika membaca buku ini. Terakhir, semoga buku ini bisa memberikan manfaat bagi kita semua.

Buku ini masih banyak memiliki kekurangan dan kesalahan. Apabila pembaca menemukan kesalahan, kami sebagai penulis memohon maaf sebesar-besarnya. Karenanya dukungan berupa kritik dan saran akan selalu penulis terima dengan tangan terbuka.

Jakarta, Desember 2021

DAFTAR ISI

SINOPSIS	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v

- PEDULI ANAK PANTI – ERLANGGA PERDANA PUTRA | 1
- PANDEMI MEMBERIKU ARTI BARU DALAM BERSYUKUR – AMARA CICILIA EKAYANTI | 6
- BERBAGI ITU INDAH – NURHUDA AFIF RIZQI | 13
- MENGHARGAI HAL KECIL DI MASA YANG SULIT – AULIA DELIKA PRAMESTI | 17
- JEJAK KEBAIKAN – GITHA NUR SAPUTRI | 22
- KEINDAHAN BERBAGI DI TENGAH PANDEMI – NANDA ARZZAHAYA | 26
- BERBAGI DI SAAT PANDEMI – MONIKA DEWI YULIANTI | 35
- INDAHNYA BERBAGI MEMUNCULKAN RASA KEBAHAGIAAN – DITA RIZKY AULIA | 41
- SALING MENYAYANGI DENGAN BERBAGI – ALVY RAHMALILLAH | 50
- BERGERAK UNTUK SESAMA SECERCAH SENYUMAN UNTUK MEREKA – AZZAHRA PUTRI CAHYANI | 57

PROFIL EDITOR	65
PROFIL PENULIS	68

PEDULI ANAK PANTI

Oleh: Erlangga Perdana Putra

DIMULAI dengan bismillah, PKM (Pengabdian Kepada masyarakat) adalah salah satu mata kuliah wajib yang ada di fakultas ekonomi dan bisnis UHAMKA, Saya Erlangga Perdana Putra Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Semester 4 (1902025033). Mendapat tugas kelompok 36 dengan dosen pembimbing bapak sumardi, Pengabdian kepada masyarakat yaitu membuat suatu program untuk Yayasan panti asuhan putri Muhammadiyah pejuang, panti asuhan ini bertempat di JL. Serut jaya raya No.74 RT.008/RW.008, pejuang, kecamatan medan satria, kotas Bekasi, jawa barat 17131.

Kesadaran kita untuk saling berbagi, tidak saja merupakan sikap mulia yang diajarkan agama. Lebih jauh dari itu, pikiran dan naluri manusia sebagai makhluk sosial selalu menuntut kita untuk bersikap peduli terhadap segala penderitaan, kekurangan, dan keterbatasan yang dirasakan sesama. Ada sisi lain dari batin kita yang ikut menderita atau merasa bersalah ketika kita memiliki dan merasakan kemudahan hidup dengan berbagai fasilitasnya, sementara di saat yang sama kita tahu, ada di sekitar kita yang bahkan hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup pokok pun terasa sulit. Setitik cahaya menjadi harapan kita bersama, ketika naluri kesadaran kita tergerak untuk melakukan

amal nyata, dengan berbagi terhadap sesama maka kitapun dapat saksikan tidak saja para tokoh dan pemuka agama, para cendekiawan, profesional, mahasiswa, pejabat pemerintah bahkan para pengusaha pun saat ini telah semakin menyadari hak orang lain dan ia merasa harus memberikannya kepada yang berhak menerimanya.

Dalam Al-Quran surat Al-Ma'un ayat 1-7 Allah swt berfirman: "Tahukah kamu orang yang mendustakan agama itulah orang yang menghardik anak yatim dan tidak memberimakan orang miskin, maka celakalah bagi orang-orang yang sholeh yaitu orang-orang yanglalai dari sholatnya, orang-orang yang berbuat riya dan enggan menolong dengan barang berguna".

Pertama dan yang paling utama pada tanggal 18 mei 2021 kami dari kelompok 36 pengabdian kepada masyarakat melakukan kegiatan survey panti kami tuju. Sesampainya di sana kami bertemu dengan salah satu pengurus dari panti asuhan putri muhammdiyah pejuang dan disambut pula dengan beberapa anak panti asuhan yang berada di sana, saat kami datang sedang dalam keadaan istirahat pada siang hari lalu akan dilanjutkan kegiatan belajar yang memang sudah menjadi kegiatan rutinitas yang dilakukan di panti tersebut oleh anak-anak panti. Karena di hari itu pimpinan panti sedang ada kegiatan pertemuan dilain tempat sehingga kita belum bisa langsung bertemu dngan pimpinan panti tersebut. Setelah itu kita melakukan beberapa wawancara terkait sejarah dan

hal yang mendasari panti tersebut untuk menjadikan bahan laporan kelompok kami diakhir nanti. Dapat di ketahui anak panti asuhan tersebut berjumlah kurang lebih 36 anak.

Rata-rata anak yang berada di panti tersebut lebih banyak bersekolah di sekolah dasar (SD), dan ada banyak informasi yang kita dapatkan setelah melakukan wawancara tetapi masih ada beberapa hal yang belum terjawab dan hanya bisa di jawab oleh pimpinan panti tersebut, setelah itu kita memberikan buah tangan sebagai tanda kedatangan kami dengan maksud dan tujuan yang baik. Setelah bah tangan itu di terima kami melakukan foto untuk dokumentasi .

Setelah itu kami melakukan diskusi melalui google meeting untuk membahas kita akan melakukan kegiatan apa dipanti tersebut dengan keadaan masih berada di masa Wahab virus covid 19, karena banyaknya halangan kami untuk melakukan kegiatan yang bisa membahayakan kami dan juga para anak di panti kami memutuskan untuk melakukan kegiatan secara online. Setelah itu kita melakukan berbagai cara untuk fundraising agar pendapatan ataupun donasi untuk panti tersebut bisa mencapai target, beberapa cara mungkin kita lakukan dengan menyebarkan pamphlet di berbagai media sosial dan juga menyebarkan kepada keluarga dari masing masing anggota yang ada di kelompok 36.

Karena masih ada beberapa informasi yang belum kita dapatkan akhirnya kami memutuskan untuk berkunjung Kembali dengan langsung bertemu

pimpinan dari panti tersebut. Akhirnya setelah kami berkunjung pada tanggal 14 juni 2021 kami mendapatkan semua informasi yang kami butuhkan untuk bahan laporan akhir kami nanti. Setelah kita berkunjung ke 2 kami langsung segera mebuat laporan akhirnya.

Donasi yang kami dapatkan sebanyak Rp.1.800.000,- selama kurang lebih 4 minggu dan donasi tersebut kami membeli berbagai bahan pangan seperti beras, telur, minyak dan lain sebagainya yang memang menjadi kebutuhan yang diperlukan oleh anak-anak anti terebut. Dan akmi juga membelikan beberapa ATK yang dibutuhkan untuk anak-anak panti tersebut dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, pembelanjaan semua itu dilakukan pada tanggal 9 agustus 2021.

Pada tanggal 10 agustus 2021 kami memutuskan untuk melakkan acara inti dengan memberikan semua barang yang sudah kami belanjakan, dikarenakan keadaan masih dalam pandemic covid 19 hanya beberapa anggota saja yang datang kepanti sebagai perwakilan dan sisanya berada di zoom meeting untuk melaksanakan Bersama-sama kegiatan inti yang memang sudah kita buat. Dan di sana kita melakukan beberapa sambutan untuk menyampaikan beberapa kata untuk pihak panti. Dan sebagai tanda juga sebah serah terima berupa barang pangan yang kami berikan untuk pihak panti tersebut seperti beras, telur, minyak, ATK, sapu, dan sedikit uang tunai yang ada diamplop. Setelah itu kami

melakukan foto dokumentasi Bersama dengan pihak panti.

Dari kegiatan PKM yang saya lakukan Bersama anggota kelompok 36 tentunya banyak mendapatkan suatu pembelajaran dan merupakan pengalaman yang sangat berarti bagi saya. Melihat senyum dan semangat berjuang mereka dalam menjalani hari hari dengan berbagai kekurangan yang mereka miliki, membuat diri ini makin sadar bahwa kekurangan yang ada bukanlah suatu penghalang bagi kita untuk menyerah dalam menuntut ilmu dan menjalani hidup dengan penuh kesabaran dan rasa syukur.

PANDEMI MEMBERIKU ARTI BARU DALAM BERSYUKUR

Oleh: Amara Cicilia Ekayanti

SUDAH hampir dua tahun ini masyarakat Indonesia mengalami tahun-tahun terberatnya. Benar, adanya pandemi Covid-19 membuat semua aktivitas menjadi terbatas. Yang menjadi perhatian saat ini adalah dari segi ekonomi. Banyak masyarakat yang mengaku kesulitan akibat adanya Covid-19 ini, di mulai dengan adanya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sampai saat ini telah diberlakukan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat).

Masyarakat merasa kesulitan dalam bertahan hidup, dimana sumber penghasilan mereka dibubarkan atau dipaksa tutup karena adanya aturan pembatasan yang dibuat oleh pemerintah. Masyarakat saat ini hanya pasrah atas apa yang terjadi dan berharap pandemi ini segera berlalu. Pada saat ini tepatnya sudah dimulai dari Juni 2021 di kampus kami di Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka sedang melaksanakan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) yang dimana kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kepedulian kami para mahasiswa terhadap sosial masyarakat.

Situasi pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2021 ini tidak berbeda dengan situasi pelaksanaan di tahun sebelumnya dengan

situasi yang sama yaitu penyebaran covid-19. Yang berbeda kali ini adalah tata cara pelaksanaannya dimana kasus Covid-19 setiap hari semakin meningkat. Dengan meningkatkan kasus Covid-19 ini pemerintah juga semakin ketat kepada masyarakat dalam aturan pembatasan sosial. Akibatnya kami hanya bisa melakukan kegiatan ini secara daring yang dimana kurang maksimal dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berlangsung selama 3 bulan dimulai dari bulan Juni 2021 dan berakhir pada Agustus 2021.

Saya berada di kelompok 36 yang beranggotakan 10 orang. Saya bertugas sebagai sekretaris yang membantu administrasi dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Saya beserta kelompok 36 mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat di Panti Asuhan tepatnya “ Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Pejuang” sesuai dengan namanya Panti Asuhan ini tepatnya berada di Jalan Serut Raya No.74 RRT 008/RW 008 Pejuang Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi, Jawa Barat. Pada pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini, kami melakukannya via daring atau tatap muka dikarenakan situasi pandemi saat ini. Jadi, dalam berdiskusi dan *fundraising* kami hanya memanfaatkan media sosial untuk berkomunikasi dan mengajak para teman-teman untuk berdonasi. Sebelum mencapai *fundraising*, beberapa tim dari kelompok 36 dengan protokol kesehatan yang ketat melakukan survey langsung ke Panti Asuhan Putri Muhammadiyah

Pejuang untuk mengetahui apa saja kendala-kendala yang dialami Panti dan bagaimana selama ini pengurus panti mengurus anak-anak panti tersebut.



Dalam hasil survei diketahui bahwa banyak anak-anak panti dengan latar belakang yang berbeda-beda pada akhirnya menetap di Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Pejuang ini. Setelah mendapatkan hasil survey kelompok 36 melakukan fundrising atau cari dana dengan menyebarkan pamflet, foto dan video sebagai sarana menarik masyarakat untuk ikut berdonasi. Tetapi, ada kendala yang kelompok 36 alami ketika melakukan fundrising, dimana kegiatan fundrising kali ini saya dan teman-teman kelompok ada sedikit kesulitan dalam menarik simpati masyarakat untuk ikut berdonasi dimasa pandemi ini.

Pamflet, foto dan video pun sudah disebarluaskan untuk menarik simpati masyarakat. Tidak sampai disitu saja saya dan kelompok 36 terus menyebarluaskan informasi tersebut dan hampir setiap hari. Kami bahkan tidak hanya menerima donasi berupa uang tetapi juga fisik seperti buku bacaan bekas, baju bekas layak pakai dan perlengkapan alat tulis. Oleh karenanya, tidak sedikit yang dari masyarakat yang membantu berupa fisik.

Pada saat pandemi Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Pejuang sangat membatasi sekali kunjungan kepada masyarakat yang ingin memberikan donasi dan melihat kegiatan anak-anak panti asuhan dikarenakan panti asuhan sangat ketat untuk menghindari penyebaran covid-19. Saat ini Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Pejuang sudah bisa dikatakan sebagai panti yang cukup makmur karena sudah banyak sekali badan amal yang berdonasi disana. Dan saat melakukan survey panti, kami meneukan bahwa lingkungan panti disana terlihat gersang. Di panti asuhan kami dapati ada alat untuk tanaman hidroponik dan beberapa tanaman yang sudah mati.

Oleh karena itu, kami kelompok 36 berdiskusi dan memutuskan bahwa kami akan melakukan program penghijauan di Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Pejuang untuk meningkatkan kepedulian lingkungan sekitar panti asuhan dan membuat sarana belajar dan bermain yang sejuk dan nyaman. Sambil berjalannya fundrising, kami mulai

menghitung kebutuhan apa saja yang dibutuhkan untuk membuat program penghijauan ini. Karena tidak hanya tanaman media tanah, tetapi kami juga memutuskan untuk memperbaiki dan membenahi tanaman hidroponik disana.

Tetapi saat hari dimana kami ingin memulai melaksanakan program kerja yang sudah didiskusikan dan dijadwalkan, pemerintah mengeluarkan peraturan tentang kebijakan PPKM Darurat yang dimana Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat ini mengharuskan masyarakat untuk tetap di kota masing-masing. Semua tempat yang menimbulkan keramaian tidak boleh beroperasi. Pada akhirnya, kami kelompok 36 mengadakan diskusi dan rapat kembali mengenai program kerja baru, karena program kami memerlukan banyak tenaga. Setelah melakukan diskusi kembali, akhirnya kami tim sekelompok memutuskan untuk membantu Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Pejuang melalui pemberian donasi secara fisik dan nonfisik. Bantuan donasi secara fisik meliputi sembako, peralatan sekolah, baju bekas layak pakai, serta peralatan protokol kesehatan. Dan untuk nonfisik kami melakukan edukasi ke anak-anak panti asuhan untuk meningkatkan rasa saling menolong bagi yang kesulitan di masa pandemi ini.

Tepat hari ini 10 Agustus 2021, tim perwakilan kelompok kami yang berjumlah 4 orang saja untuk membatasi kerumunan di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Pejuang melakukan penyaluran

bantuan secara langsung. Empat orang ini merupakan 1 ketua, 1 Divisi HPD dan 2 Divisi Humas. Dan untuk para tim kelompok yang tidak hadir dalam penyaluran bantuan secara langsung, dihubungkan melalui *zoom meeting* yang diikuti dengan acara *ceremonial* pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Alhamdulillah acara berlangsung lancar dan khidmat.



Kesan saya selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan lagi rasa peduli kepada sesama apalagi dimasa-masa semua masyarakat mengalami kesulitan akibat adanya Pandemi Covid-19 ini. Kepedulian ini membuat saya tersadar masih banyak orang-orang diluar sana yang kurang beruntung terhadap segala kondisi. Dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini membuat

saya banyak sekali bersyukur atas apa yang saya miliki sekarang. Dan pesan saya adalah dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat membuka mata selebar-lebarnya terhadap yang membutuhkan. Saya juga berterimakasih kepada kelompok 36 yang telah memberikan teman dan pengalaman baru bagi saya. Serta terimakasih juga saya ucapkan kepada para donatur masyarakat dan donatur kelompok yang telah menyisihkan sedikit rezekinya dalam membantu sesama masyarakat terutama Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Pejuang yang kesulitan akibat terdampak pandemi covid-19.

BERBAGI ITU INDAH

Oleh: Nurhuda Afif Rizqi

SAAT pandemi seperti ini adalah saat-saat yang berat untuk semua orang terutama dalam hal ekonomi, dan pandemic tersebut memberi pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan anak yatim dan dhuafa di panti asuhan. Alangkah baiknya kita sebagai yang mampu dan masih berkecukupan dapat membantu orang-orang disekitar kita dan juga anak yatim dan dhuafa untuk bisa sama-sama bertahan hidup setiap harinya.

Pada tahun ini kegiatan PKM dilakukan sedikit berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, dikarenakan oleh keadaan saat ini adanya pandemi Covid-19, yang mana banyak kegiatan di luar rumah yang harus diberhentikan dan digantikan secara daring yang salah satunya adalah kegiatan perkuliahan. Di mana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini merupakan salah satu kegiatan yang diadakan kampus oleh karena itu harus mematuhi peraturan yang ada.

Pada awalnya PKM ini di tugaskan untuk membantu salah satu panti asuhan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini saya laksanakan pada semester 4 bersama teman kelompok saya. Pada masa pendemi ini, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada setiap kelompok sangat terbatas dan semua melalui online, seperti diskusi, pembekalan dosen pembimbing PKM karena adanya pendemi

ini. Walaupun begitu kita harus tetap semangat melaksanakan kegiatan PKM ini.

Tanggal 1 Mei 2021 saya mendapat kelompok pkm yaitu kelompok 36 yang di bimbing oleh dosen kami yaitu Bapak Sumardi. Setelah terbentuk nya kelompok kita memulai rapat untuk membahas struktur dan arah tujuan kegiatan PKM ini. Saya dan teman teman sangat antusias dengan kegiatan ini.

Setelah struktur organisasi telah terbentuk, saya dan teman teman mulai membagi tugas agar kegiatan PKM ini dapat berjalan dengan lancar. Setelah itu kita melakukan survei ke panti asuhan yang telah di pilih oleh fakultas. Kelompok kami mendapatkan panti asuhan Putri Muhammadiyah yang beralamat di jalan Serut Jaya Raya Bekasi. Namun sayangnya disaat kita survey, kita tidak dapat menemui adik - adik yang berada di panti dikarenakan pandemic Covid-19.

Setelah melakukan survey saya dan teman - teman menentukan program yang cocok untuk membantu panti asuhan tersebut, Kita melakukan diskusi via Zoom. Setelah itu saya dan teman – teman sepakat untuk membuat program penghijauan dikarenakan masih sedikit sekali pohon yang berada di area panti sehingga membuat panti tersebut tampak gersang.

2 minggu kemudian saya dan teman – teman saya mulai mencari donasi melalui media social maupun dari mulut ke mulut. Walaupun sedang terjadi

pandemic seperti ini kita tidak boleh patah semangat untuk saling membantu.

Mengingat begitu banyaknya para pencari donatur dari pada teman-teman kampus kami yang ikut serta giat mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini, dengan adanya persaingan tersebut tim fundraising kami cukup kesulitan dalam mendapatkan donatur. Walaupun begitu Alhamdulillah masih banyak orang – orang yang mempunyai semangat tinggi untuk saling membantu walaupun pandemic seperti ini.

Namun sayang pada tanggal pada tanggal 3 Juli pemerintah memutuskan PPKM darurat Jawa – Bali dikarenakan lonjakan kasus positif Covid -19. Hal itu membuat kegiatan PKM yang telah kita rancang menjadi sangat terbatas. Terjadi penyekatan di perbatasan antar Kota. Hal itu membuat saya dan teman – teman menjadi susah untuk melakukan kegiatan PKM.

Program PKM yang telah kita rancang terpaksa kita revisi dikarenakan PPKM. Walaupun begitu kegiatan PKM harus tetap dilakukan. Program penghijauan yang harus nya kita lakukan, kita ganti menjadi donasi materi dan pangan. Karena menurut kita hal tersebut lebih dibutuhkan oleh adik - adik kita di panti pada masa PPKM seperti ini.

Hasil dari berbagai persiapan hingga pelaksanaan PKM ini membuat saya khususnya mendapatkan banyak pelajaran dan secercah hikmah

yang bermanfaat, dimulai darimana sebagai mahasiswa berkeharusan berpikir kritis atas intelektualitasnya yang berguna untuk membangun bangsa berhasil terpraktikan di program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini, mempunyai relasi dan teman baru menjadikan nilai plus dari hasil program ini.

Saya Nurhuda Afif Rizqi sangat bersyukur atas apa yang telah diberikan kepada saya sebagai mahasiswa yang terdaftar dalam program kebaikan dan penuh berkah ini. Begitu banyak pelajaran yang dapat saya ambil dari kegiatan PKM ini.

“Jika manusia mati atau terputus amalnya, kecuali tiga perkara: sedekah jariah, ilmu yang bermanfaat serta anak saleh yang selalu mendoakannya,” (HR.Muslim Abu Hurairah).

MENGHARGAI HAL KECIL DI MASA YANG SULIT

Oleh: Aulia Delika Pramesti

PENGABDIAN kepada masyarakat (PKM) adalah penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di tengah masyarakat dalam meningkatkan rasa sosial mahasiswa terhadap masyarakat. Mengingat bahwa mahasiswa memiliki peran penting sebagai “Agent of Change” dimana mahasiswa merupakan motorik penggerak inovasi yang diharapkan membawa dampak perubahan untuk perkembangan masyarakat menjadi lebih baik lagi. Suatu program cara untuk mahasiswa bisa langsung terjun kelingkarannya masyarakat adalah dengan melalui program yang dinamakan pengabdian kepada masyarakat (PKM).

Adapun program kerja yang diberikan kepada masyarakat dengan tujuan untuk memajukan kesejahteraan dan kemakmuran baik dalam ekonomi, pendidikan, sosial, dan lain-lain. PKM ini umumnya dilaksanakan 1-2 bulan sesuai kebijakan Universitas.

PKM kali ini sedikit berbeda, karena berlangsung ditengah wabah covid-19 yang keadaannya semakin parah. Kelompok saya yaitu kelompok 36 yang kami beri nama Aglaia Bonanza yang artinya adalah cantik megah gemilang, dan diketuai oleh Erlangga Perdana Putra, dan saya sendiri dipercaya oleh teman-teman sebagai Divisi

HPD(Humas, Publikasi dan Dokumentasi) kelompok kami membantu Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Pejuang yang beralamat di Jalan Serut Jaya Raya no.74 Rt 008/008,Pejujuang,kecamatan Medan Satria , kota Bekasi, Jawa Barat 17131.

Kelompok kami pun melakukan survei dengan melihat keadaan panti seperti apa,kendala yang dialami panti apa,kemudian hasil yang didapatkan yaitu kesulitan dalam melakukan kegiatan pembelajaran dalam bersekolah,karna dimasa yang sulit ini kita sebagai siswa/siswi, mahasiswa/mahasiswi, dan semua masyarakat yang mempunyai pekerjaan merasa banyak sekali kendala yang dialami karena keterbatasan kegiatan diIndonesia karna aturan yang dibuat oleh pemerintah untuk mengurangi penularan virus Covid-19 hampir semua kegiatan yang biasa dikerjakan dilakukan secara daring,Dimasa sulit ini bantuan yang diberikan pada yang membutuhkan sangatlah berharga bagi mereka yang membutuhkan.

Dampak yang dialami kita semua yaitu dari segi Perekonomian karena banyak sekali pekerja yang di PHK. Pedagang yang terpaksa gulung tikar, dagangan yang mereka jual mngalami kerugian karena penurunan pendapatan .Dimasa sulit seperti ini banyak aturan yang dibuat oleh Pemerintah salah satunya adalah PPKM(Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dampak perekonomian sangatlah membuat masyarakat kesulitan dalam mencari uang dimasa ini.

Anak-anak Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Pejuang ini Beragam cdari mulai SD,SMP,dan SMA.Mereka mengalami masalah perekonomian dan kesulitan menjalani kegiatan pembelajaran dalam bersekolah,karena dilakukan secara daring.Materi yang disampaikan trrkadang tidak langsung dapat dipahami oleh mereka,kemudian dimsa sulit ini donatur yang biasanya memberikan donasinya mengalami penurunan karena sangatlah karena seperti yang saya jelaskan diatas.

Akhirnya kelompok kami memutuskan untuk memberi bantuan berupa ; sembako, alat sekolah dan peralatan prokes.Lalu, kelompok saya mulai membuat proposal dan mencari dana. Kemudian, kami mulai mencari dana melalui media sosial. Tetapi sampai pada awal bulan Agustus ternyata dana yang terkumpul belum mencapai yang kita harapkan, sedangkan pertengahan bulan Agustus sudah harus selesai dalam kegiatan PKM ini. Akhirnya, kelompok saya berdiskusi dan memutuskan untuk berpatungan agar dana yang kita harapkan dapat tercapai.

Setelah dana sudah terkumpul semua, perwakilan kelompok kami memulai untuk membeli kebutuhan anak panti. Dan tidak lupa kelompok kami membuat banner untuk melengkapi laporan akhir. Kemudian, kelompok saya berdiskusi kapan penyerahan dilakukan. Setelah berdiskusi beberapa hari, diputuskan kami melakukan penyerahan pada tanggal 10 Agustus 2021.

Akhirnya sampai di hari yang ditunggu yaitu, hari penyaluran bantuan tetapi, dalam kondisi seperti ini hanya boleh perwakilan anggota kelompok saja yang langsung datang ke panti,. Mulai dari kumpul dikampus untuk pengecekan semua barang dan berangkat ke Panti. Tersentuh karena melihat antusias pemilik panti dan juga anak panti disana yang menyambut baik kedatangan kami. Merekaangat bersemangat menjalankan acara penyerahan bantuan secara daring,dan merekapun taat akan prokes yaitu dengan menggunakan masker dan jaga jarak.

Tibalah jam 13.00 kegiatan pun dimulai.Pertama pembuaan oleh MC ,pembacaan kalam ilahi ,laporan ketua pelaksana,sabutan-sambutan,symbolis penyerahan bantuan,sesi foto Bersama dan sampai ke acara akhir yaitu penutupan. Puji syukur, Alhamdulillah acara yang dilakukan secara daring berjalan dengan baik dan lancar. Saya Aulia Delika sangat bersyukur atas nikmat serta khidmat yang telah diberikan kepada saya sebagai mahasiswa yang terdaftar dalam program kebaikan dan penuh berkah ini.

Saya sangat berharap diluar sana masih banyak orang baik yang bisa saling membantu walaupun,sekecil apapun bantuan yang diberikan oleh kalian tetapi,sangat amat berharga bagi mereka yang membutuhkan.Menghargai hal kecil itu indah dan terasa sangat hangat.Melihat bagaimana reaksi mereka yang kami bantu menjadi hal yang berharga karena melihat senyum manis diwajah mereka,betapa

pentingnya bagi kita semua untuk menumbuhkan dedikasi sosial ditengah pandemic ini karena, banyak sekali orang yang perlu kita bantu.

Saya belajar banyak hal dari pengabdian kepada masyarakat ini. Mulai dari belajar tentang sosialisasi, kesadaran terhadap masyarakat, dan saling membantu satu sama lain. Terima kasih kepada teman-teman kelompok 36 yang luar biasa hebatnya dalam menjalankan pengabdian kepada masyarakat ini yang tidak mudah. Terima kasih sudah mau berjuang bersama.

“Sikap yang menghargai hal-hal kecil dan sepele akan membangkitkan rasa terimakasih dan apresiasi yang mendalam.”

Henry Clay

JEJAK KEBAIKAN

Oleh: Githa Nur Saputri

PENGABDIAN Kepada Masyarakat (PKM) merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan rasa sosial mahasiswa terhadap masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat dengan program kerja yang telah dibuat oleh mahasiswa. Kegiatan PKM ini merupakan salah satu mata kuliah yang terdapat di semester 4 dalam perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Target pelaksanaan PKM tahun 2021 adalah panti asuhan mengingat kondisi pandemi Covid-19 masih berlanjut saat ini.

Dalam pembagian kelompok, saya masuk dalam kelompok 36. Kelompok terdiri dari 10 orang dengan dosen pembimbing Bapak Sumardi, S.E., M.Si. Kelompok kami ditempatkan di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Pejuang, Bekasi. Sesuai dengan nama panti asuhan tersebut hanya dikhususkan untuk anak perempuan saja. Beragam macam latar belakang yang dimiliki oleh anak-anak di panti asuhan tersebut mulai dari anak yatim piatu, anak yang terlantar, serta anak yang masih ada orang tua namun memiliki keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan.

Kelompok kami membuat Whatsapp Group untuk memudahkan komunikasi. Selanjutnya kami menentukan struktur kelompok. Berdasarkan hasil

diskusi, Erlangga diputuskan menjadi ketua kelompok 36. Kemudian sisanya menjadi anggota yang memilih jabatan sesuai dengan kemampuan masing-masing. Saya pun memilih divisi humas.

Pada tanggal 7 mei 2021, kami diberi pembekalan materi PKM melalui zoom. Tidak hanya kelompok kami saja, kelompok 35 juga bergabung bersama kami karena ditempatkan pada panti asuhan yang sama. Untuk itu, masing-masing dari dosen pembimbing kelompok kami sepakat untuk bergabung di satu ruang zoom yang sama. Selesai dari materi pembekalan, kelompok kami membuat jadwal survei pertama pada 18 mei 2021. Tetapi saya tidak menghadiri survei tersebut karena kondisi tubuh yang tidak fit.

Keesokan harinya, kami melakukan rapat pertama melalui Google Meet. Dalam rapat ini kami membahas struktur kelompok, menentukan proses penggalangan dana (*fundraising*), dan menentukan nama dan logo kelompok 36. Pada pembahasan struktur kelompok, saya mengajukan untuk pindah divisi. Saya memilih divisi HPD karena dirasa lebih cocok dengan karakter pribadi saya yang mungkin kurang bisa berbicara langsung sebagaimana divisi humas. Selanjutnya kelompok kami menentukan nama kelompok. Semua anggota memutuskan menggunakan nama “Aglaiia Bonanza” dan instagram “@36.aglaiia”.

Pada tanggal 14 juni 2021, kami mengadakan survei yang kedua. Hanya 4 orang saja yang datang

yaitu Alvy, Nanda, Dita, dan Githa. Lalu kami menemui pimpinan panti dan mulai mencari informasi yang belum kami dapatkan di survei pertama. Dari hasil wawancara dengan pimpinan panti didapati bahwa panti asuhan tersebut memiliki permasalahan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Informasi yang kami dapat nantinya akan didiskusikan dalam rapat berikutnya.

Untuk proses penggalangan dana (*fundraising*) kami membuat pamflet. Kemudian pamflet tersebut disebar di media sosial melalui whatsapp dan instagram. Tidak lupa untuk memposting pamflet tersebut di instagram @36.aglaia. Kami memulai penggalangan dana dari pertengahan bulan juni 2021 hingga akhir bulan juli 2021.

Pada tanggal 21 Juni 2021, kelompok kami melakukan rapat di google meet untuk membahas proposal dan membuat program kerja. Rapat tersebut didampingi oleh dosen pembimbing kami. Namun saya tidak hadir dalam rapat tersebut. Saya hanya mendapat notulen yang dikirim melalui Whatsapp Group terkait program kerja yang direncanakan.

Pada tanggal 1 Agustus 2021, kelompok kami mengadakan rapat kembali. Kami membahas donasi yang sudah terkumpul belum mencukupi. Kami pun mendapat solusi dengan iuran masing-masing anggota supaya donasi terkumpul bisa mencukupi kebutuhan panti. Lalu donasi tersebut digunakan untuk membeli sembako, perlengkapan sekolah dan perlengkapan

protokol kesehatan seperti masker dan *hand sanitizer*. Kemudian kami membahas penggantian program kerja. Program kerja kelompok kami hanya menyalurkan hasil donasi kepada pengurus panti oleh perwakilan kelompok dan melaksanakan acara simbolis penyerahan hasil donasi kepada Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Pejuang melalui zoom dikarenakan adanya pemberlakuan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang telah diatur oleh pemerintah.

Pada tanggal 10 Agustus 2021, kelompok 36 dan kelompok 35 melaksanakan acara simbolis penyerahan hasil donasi secara bersama-sama kepada Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Pejuang melalui zoom dan dihadiri oleh dosen pembimbing masing-masing kelompok serta pimpinan panti. Dalam acara tersebut saya ditugaskan untuk menjadi MC. Awalnya saya menolak. Namun setelah dipikir-pikir, ini adalah kesempatan yang bagus agar saya bisa berkembang menjadi lebih baik dan ini sebagai tambahan pengalaman saya di dunia perkuliahan. Kemudian acara ini berjalan dengan lancar seperti yang kami rencanakan sebelumnya. Kami berharap dengan terlaksananya PKM kelompok kami dapat membantu dan mensejahterakan para pengurus panti dan anak-anak di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Pejuang.

KEINDAHAN BERBAGI DI TENGAH PANDEMI

Oleh: Nanda Arzzahaya

TAHUN 2020 merupakan tahun awal mulanya terjadi pandemic covid-19. Apa Itu Pandemi? Pandemi sendiri merupakan sebuah epidemi yang telah menyebar ke berbagai benua dan negara, umumnya menyerang banyak orang. Sementara epidemi sendiri adalah sebuah istilah yang telah digunakan untuk mengetahui peningkatan jumlah kasus penyakit secara tiba-tiba pada suatu populasi area tertentu. Covid-19 sendiri yaitu COVID-19 (coronavirus disease 2019) adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan coronavirus, yaitu SARS-CoV-2 yang juga sering disebut virus Corona.

Sudah berjalan sekitar 1,5 tahun sampai saat ini agustus 2021 pandemi masih belum berakhir Wabah penyakit ini sangat berbahaya, dimana setiap hari ada kabar duka dan selalu terdengar sirine ambulan. Banyak masyarakat yang menyepelekan virus ini sehingga terjadi peningkatan kasusnya, terutama di Indonesia. dihimbau kepada masyarakat harus bisa menjaga diri dan menerepkan pola hidup sehat seperti olahraga, makan makanan bergizi dan minum vitamin serta berjemur di pagi hari serta mengurangi aktivitas di luar rumah dan tidak melakukan kontak langsung dengan penderita Covid-19 dan harus selalu menerapkan protocol kesehatan demi keselamatan diri

sendiri dan orang lain agar angka kasus covid-19 tidak kembali meningkat.

Pandemic ini menyebabkan sebagian besar aktivitas harus terhenti baik sekolah, perusahaan, dan lembaga-lembaga lain. Hal ini juga menyebabkan sector ekonomi menjadi macet dan dampaknya masyarakat menjadi kesulitan, juga banyak perusahaan yang melakukan pengurangan karyawan juga para pedagang pedagang kecil yang tidak bisa berdagang karena adanya PPKM. PPKM adalah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat. PPKM diberlakukan untuk membendung laju kenaikan angka positif virus corona atau Covid-19. Awalnya, PPKM diberlakukan di wilayah Jawa dan Bali.

Di tahun ini, saya sebagai mahasiswa uhamka semester 4, mendapatkan matakuliah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di tengah masyarakat dalam meningkatkan rasa sosial mahasiswa terhadap masyarakat. Adapun program kerja yang diberikan kepada masyarakat dengan tujuan untuk memajukan kesejahteraan dan kemakmuran baik dalam ekonomi, pendidikan, sosial, dan lain-lain. PKM ini pada umumnya berlangsung selama 1-2 bulan sesuai kebijakan universitas.

Jika berkaca pada sistematis PKM tahun sebelumnya, yakni para kelompok akan disalurkan untuk mewujudkan misi membangun desa 3T

(terpencil, terdepan, tertinggal). Namun, dikarenakan saat ini daerah-daerah dikelompokkan dalam berbagai zona, seperti zona hitam, zona merah, zona kuning, dan zona hijau. Akibatnya, sistem pelaksanaan PKM pada tahun 2021 dibuat lebih fleksibel mengingat pemberdayaan desa jarak jauh sulit untuk dilakukan.

Karena adanya pandemi Covid-19 menyebabkan pihak kampus mengambil keputusan untuk melaksanakan perkuliahan ini di Jakarta di mana setiap kelompok ditugaskan untuk melakukan pemberdayaan di panti asuhan. Panti asuhan ini sudah ditentukan oleh pihak kampus, sehingga kami tinggal melakukan survey dan menentukan akan melakukan kegiatan apa kedepannya.

Kegiatan pkm (pengabdian kepada masyarakat) ini mengajarkan kepada kita agar peduli dengan lingkungan sekitar, peduli dengan masyarakat sekitar apalagi ditengah pandemic seperti ini. Banyak orang kesusahan untuk mencari nafkah dan menghidupi keluarganya. Banyak para pedagang yang melabgar peraturan dan tetap membuka usahanya agar mereka bisa makan, bisa membayar uang sekolah dan memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Oleh karena itu, kita sebagai orang yang masih berkecukupan hidupnya dalam kegiatan ini juga mengajarkan berbagi, berbagi adalah memberi atau menerima sesuatu dari barang, cerita, kisah, uang, makanan, dan segala hal yang penting bagi hidup kita, berbagi juga bisa kepada Tuhan. Berbagi di

kegiatan ini dimaksudkan untuk berbagi kepada sesama dan saling membantu.

Dalam kegiatan pkm ini, saya tergabung di dalam kelompok 36 dan tentunya saya tidak mengenal satupun anggota didalamnya dan akhirnya kami semua berkenalan. Kelompok ini tergabung dari 3 prodi yaitu manajemen, akuntansi dan ekonomi islam. Kami mendapat panti asuhan yang berlokasi di Bekasi yaitu Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Pejuang.

Setelah berdiskusi kapan akan melakukan survey pertama, akhirnya kelompok kami melakukan survei menuju panti asuhan tersebut bersama-sama dengan kelompok 35 pada hari selasa, 18 mei 2021. Saya dan teman – teman perwakilan janji bertemu di kampus feb uhamka dan berangkat menuju panti dengan menggunakan sepeda motor. Sebagian teman perwakilan ada yang langsung menuju panti. Akhirnya setelah berkendara kurang lebih satu jam kami sampai di lokasi dan ini merupakan pengalaman pertama saya mengunjungi panti asuhan. Kesan pertama melihat lingkungan sekitar panti asuhan yaitu gersang, karena hanya ada sedikit pohon. Dan di dalam lingkup panti asuhan ini juga terdapat sekolah dasar, taman kanak-kanak, dan juga masjid.



Di panti asuhan ini terdapat 31 anak dan semuanya putri dan beragam jenjang pendidikannya. Ada yang belum sekolah sampai smk yang tertua. Kami melakukan wawancara dengan pengurus panti. Tetapi banyak informasi yang kurang sehingga informasi yang kami dapat belum lengkap setelah melakukan wawancara singkat dengan pengurus panti kami sekelompok kembali pulang kerumah masing masing.

Sehari setelah survei pertama, kami kembali mengadakan rapat kelompok menggunakan google meet. Saat rapat, saya dan teman-teman perwakilan yang ikut survey ke panti menceritakan kepada teman yang lain, yang berhalangan hadir pada saat itu. Kami menceritakan bagaimana kondisi di sana, keadaan lingkungannya dan hal-hal lain yang berhubungan dengan panti asuhan tersebut. Karena informasi yang

didapat masih kurang maka kami sekelompok memutuskan untuk membuat janji temu dengan kepala panti asuhan dan melakukan survey kedua. Survey kedua dilakukan pada hari senin, 14 juni 2021, kami melakukan survey kedua karena sebelumnya hanya bertemu dengan pengurusnya saja. Jadi kami memutuskan wawancara lagi dengan kepala panti untuk menambahkan informasi yang masih kurang.

Setelah kami wawancara kepala panti, kami akhirnya mendapatkan informasi yang cukup. Lalu kami berdiskusi tentang kegiatan apa yang akan kami lakukan di panti tersebut. Karena waktu survey pertama kami mengamati lingkungan sekitar yg sangat gersang dan kurangnya penghijauan di sekitar panti kami memutuskan untuk mengadakan program penghijauan. Penghijauan merupakan salah satu bentuk peran manusia dalam menjaga lingkungan. Penghijauan ini dilakukan dengan melakukan penanaman pepohonan. Kita bisa lihat langkah penghijauan ini pada taman kota, pinggir jalan, atau di tempat-tempat yang berupa tanah lapang.

Kami segera melaksanakan rapat anggota untuk program tersebut dan membuat list estimasi harga barang - barang yang dibutuhkan agar bisa mengira - ngira erpa budget yang dibutuhkan untuk program penghijauan. Ketika sudah selesai membuat list barang – barang apa saja yang dibutuhkan dan estimasi harganya, kami segera bergegas untuk

membuat proposal. Proposal adalah suatu rancangan kegiatan atau kerja yang disusun secara sistematis dan terperinci sesuai standar oleh seseorang atau sekelompok peneliti untuk diajukan kepada pihak yang dikehendaki dalam mendapatkan persetujuan maupun bantuan dalam.

Ketika proposal sudah jadi, tiba tiba diawal bulan juli kasus covid-19 kembali meningkat, sehingga menyebabkan terjadinya PPKM. PPKM adalah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat. PPKM diberlakukan untuk membendung laju kenaikan angka positif virus corona atau Covid-19. Awalnya, PPKM diberlakukan di wilayah Jawa dan Bali. Pemerintah melarang warganya untuk melakukan kegiatan diluar dan mengharapkan semua masyarakatnya di rumah saja agar mencegah terjadinya peningkatan kasus covid-19. Berita yang tiba-tiba ini membuat pihak kampus mengubah beberapa peraturan yang megharuskan mahasiswa tidak mengunjungi panti dan kegiatan PKM harus dilaksanakan secara daring, sedangkan program yang sudah kami susun agak sulit jika dilakukan secara daring jadi kami kembali mengubah program dan berdiskusi lagi.

Setelah berdiskusi, akhirnya kelompok saya memutuskan hanya kan melaksanakan program open donasi untuk panti, dimana pengertian donasi yaitu sebuah pemberian pada umumnya bersifat secara fisik oleh perorangan atau badan hukum,

pemberian ini mempunyai sifat sukarela dengan tanpa adanya imbalan bersifat keuntungan kepada orang lain. Dan kami akan melakukan penyaluran donasi pada hari yang telah ditentukan. Kami sudah membuka donasi sejak survey kedua dilaksanakan.

Untuk donasi, kami memasang pamflet di sosial media kami masing-masing dan sosial media kelompok untuk mendapatkan donator Kami menerima Donasi berupa uang, pakaian dan alat tulis. Untuk Pencarian dana, hal tersebut cukup sulit apalagi dilakukan ditengah pandemi seperti ini. Saat pandemi seperti ini adalah saat-saat yang berat untuk semua orang terutama dalam hal ekonomi, dan alangkah baiknya kita sebagai yang mampu dan masih berkecukupan dapat membantu orang-orang sekitar kita untuk bisa sama-sama bertahan hidup setiap harinya.

Dan setelah dana yang diharapkan sudah sesuai target, kelompok kami segera membuat list barang-barang atau sembako apa saja yang akan dibelanjakan dan membuat list estimasi harganya. Dan kemudian akan dibelanjakan barang apa saja yang sudah di list.

Pada hari selasa, 10 agustus kami akan melakukan penyaluran donasi kepada panti. Penyaluran dilakukan oleh perwakilan kelompok, yaitu hanya 4 orang saja. Dan penyaluran disaksikan oleh teman – teman sekelompok dan beberapa dosen

melalui zoom meeting untuk mencegah terjadinya penyebaran virus covid-19. Kegiatan penyaluran ini Alhamdulillah berjalan dengan sangat lancar. Setelah penyaluran, kami tinggal menyiapkan laporan–laporan, jurnal, video dokumentasi, dan juga membuat berita sebagai tugas akhir dari kegiatan ini.

Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa saya mendapat pengalaman baru ditengah pandemic ini, yaitu keindahan berbagi dan tolong menolong antar sesama, serta mendapatkan teman baru. Selain itu juga banyak pembelajaran yang didapat baik dalam kerja tim (dan Dosen Pembimbing serta Lingkungan Eksternal bahwa kekayaan itu terletak pada rasa syukur dan tawakal.

BERBAGI DI SAAT PANDEMI

Oleh: Monika Dewi Yulianti

TAHUN 2021 ini termasuk tahun yang cukup menyulitkan bagi hampir seluruh penduduk di dunia, adanya virus covid-19 yg menyebabkan sebagian besar aktivitas harus terhenti, di Indonesia khususnya sekolah diliburkan perusahaan diliburkan bahkan banyak perusahaan yang memilih mengurangi jumlah pegawainya.

Di tahun 2021 ini merupakan tahun dimana saya sebagai mahasiswa Uhamka harus menyelesaikan sebuah mata kuliah yang bernama Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Di mana seharusnya perkuliahan ini dilaksanakan diluar kota namun dengan adanya pandemi Covid-19 menyebabkan pihak kampus mengambil keputusan untuk melaksanakan perkuliahan ini di Jakarta di mana setiap kelompok ditugaskan untuk mencari sebuah keluarga yang terdampak Covid-19 baik dari segi kesehatan maupun ekonomi.

Pada situasi yang sulit seperti ini karena didera pandemic covid 19 memamah kunci untuk melewatinya adalah dengan kesetiakawanan sosial. Menumbuhkan kestiakwanan sosial di tengah masyarakat yang sedang kesulitan ekonomi misalnya, menjadi sau jalan kecil untuk mampu bertahan dari himptan keadaan

Pada era covid 19 Yang segala sesuatu nya kami harus mengerjakan dari rumah, seperti belajar dari rumah, berkerja dari rumah sampai berbagi pun kita lakukan hanya dari rumah. Hanya karna itu yang dapat kita lakukan untuk memutus rantai penyebaran covid 19 agar kita bisa beraktivitas kembali seperti sedia kala,.

Penyebaran wabah ini mengakibatkan perubahan tatanan pola hidup manusia, mulai dari hal kecil seperti adab bertutur sapa, sampai hal besar seperti security atau healthy cek yang dapat kita jumpai di beberapa situasi dan kondisi. Hal ini pula berdampak pada perubahan system pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA.



Pengabdian kepada masyarakat adalah penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di tengah masyarakat dalam meningkatkan rasa sosialisasi

mahasiswa terhadap masyarakat. Adapun program kerja yang diberikan kepada pihak panti asuhan putri muhammdiyah pejuang medan satria Bekasi dengan tujuan untuk memajukan kesejahteraan dan kemakmuran baik dalam ekonomi, pendidikan, sosial, dan lain-lain panti asuhan putri muhammadiyah pejuang medan satria Bekasi.

Sebagian perwakilan dari kelompok kami bertemu dengan pimpinan panti asuhan putri muhammdiyah pejuang medan satria Bekasi untuk mengkonfirmasi apa saja yang masih diperlukan oleh panti asuhan tersebut untuk penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat di era pandem seperti ini. Setelah perwakilan dari kelompok kami survey panti asuhan yang akan kami laksanakan pengabdian kepada masyarakat, teman kami memberikan informasi apa saja yang dibutuhkan oleh panti asuhan putri muhammdiyah pejuang medan satria Bekasi tersebut.

Setelah itu kami melaksanakan meeting zoom untuk membicarakan proker yang bisa kita lakukan di era pandemi ini yang hanya bisa kita lakukan dari jarak jauh, cukup rumit kita lakukan karena terhalang keadaan. Pengabdian kepada masyarakat kali ini cukup berbeda dari tahun sebelumnya.

Pelaksanaan Pkm dari rumah seperti ini cukup sulit kami lakukan. Kami tidak bisa bertemu dengan anak-anak panti yang dimana tempat kita yang harusnya mengadakan pkm, tapi karena seperti ini kami hanya bisa berdonasi dari rumah, karena dari pihak

panti kami tidak diizinkan untuk bertemu dengan mereka.

PKM ini pada umumnya berlangsung selama 1-2 bulan sesuai kebijakan universitas. PKM yang kami laksanakan berlangsung 1 Bulan. Melihat situasi yang sedang terjadi di Indonesia dan seluruh negara, membuat PKM tahun ini dengan pelaksanaan yang berbeda namun tetap melakukan pengabdian kepada masyarakat.

Sebagian teman-teman kami sudah ada yang kepanitiaan untuk melihat apa saja yang bisa kita kerjakan dan di buat proker, dan pada akhirnya kami kelompok 36 mengadakan rapat kepada teman-teman yang lain untuk mengadakan rapat Zoom untuk membicarakan proker dan open donasi.



Di era covid seperti ini mencari donasi cukup sulit, perkembangan donasi yang cukup lambat sehingga proker pkm kita sulit untuk di laksanakan, kendala yang kita hadapi pertama ada di dana dan yang kedua ada di situasi seperti ini kami tidak bisa berinteraksi dengan pihak panti asuhan yang kami naungi untuk pelaksanaan pkm.



Setelah kurang lebih 1 bulan kita mencari donasi yang cukup sulit ini akhir nya kelompok kami mendapatkan dana sejumlah 1.756.000 alhamdulillah cukup untuk memberikan bantuan kepada adik adik yang berada di panti asuhan putri muhammdiyah pejuang medan satria bekasi.

Sebagian teman teman dari kelompok 36 sudah menyalurkan dana yang sudah kami kumpulkan kurang lebih 1 bulan lamanya, alhamdulillah dana sudah terlumpul sebesar 1.756.000, dapat kami

belikan sembako dan keperluan lain nya berupa perlengkapan sekolah.



(Dokumentasi ketua kelompok 36 saat penyerahan simbolis)

INDAHNYA BERBAGI MEMUNCULKAN RASA KEBAHAGIAAN

Oleh: Dita Rizky Aulia

PANDEMI Covid 19 di Indonesia kian meningkat. Berbagai upaya telah dilakukan, namun sepertinya kita masih harus berjuang untuk menghadapi situasi saat ini. Pandemi covid 19 ini telah terjadi selama kurang lebih 2 tahun. Namun, sebagai manusia kita harus selalu bersyukur dengan apa yang terjadi. Hampir seluruh sektor kehidupan terkena dampak pandemi covid 19 ini, kesadaran kolektif dan bergotong-royong diperlukan untuk menangani pandemi. Berbagi ditengah pandemi sangatlah baik, karena kita juga harus sadar dengan keadaan sekeliling kita. Berbagi untuk orang yang membutuhkan itu suatu kegiatan yang positif, karena kita tidak harus menjadi kaya terlebih dahulu untuk melakukan kebaikan berbagi.

Di tengah Pandemi Covid 19 ini yang telah berjalan selama 2 tahun ini. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang seharusnya dilakukan secara offline, dengan datang kesuatu daerah di Indonesia untuk melakukan kegiatan positif bersama masyarakat daerah, karena covid 19 tiada penurunan maka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka harus dilakukan secara online. Rasa sedih pun ada karena sebagai

mahasiswa kurang merasakan pengalaman lebih mendalam lagi, tetapi karena untuk kesehatan bersama, sebagai mahasiswa juga harus menjalankannya dengan baik.

Semester 4 pun berlangsung. Terdapat mata kuliah Pengabdian Kepada Masyarakat. Pada tanggal 3 April 2021 terdapat kegiatan sosialisasi mengenai perkuliahan yang membahas Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan secara daring. Mahasiswa diberi pembekalan untuk Pengabdian Kepada Masyarakat nantinya. Sebulan setelah sosialisasi mengenai Pengabdian Kepada Masyarakat terdapat pengumuman kembali mengenai kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat di Whatsapp Grup Angkatan. Kemudian saya membuka pengumuman tersebut, di nomor urut kelompok 36 nama saya terdaftar disitu.

Anggota Kelompok 36 terdiri dari 10 mahasiswa dengan berbagai jurusan yang terdapat di fakultas ekonomi dan bisnis dengan dosen pembimbing bapak Sumardi., S.E., Msi. Setelah mengetahui urutan kelompok, kami segera membuat grup whatsapp untuk membahas program kerja kegiatan selama PKM. Pertemuan awal dilakukan berbarengan bersama kelompok 35 guna untuk saling mengenal dan membahas program kerja kedepannya. Karena di masa pandemi covid 19 ini Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan berbarengan dengan kelompok 35, Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan secara daring seperti tahun 2020 dengan

mengikuti protokol kesehatan yang ketat. Di awal pertemuan kelompok 35 dan 36 kami saling memperkenalkan diri, dan juga bertukar pikiran untuk membahas program kerja. Pengabdian Kepada Masyarakat kelompok 35 dan kelompok 36 berlokasi di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah yang berada di Jl. Serut Jaya Raya No. 74 RT.008/RW.008, Pejuang, Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi, Jawa Barat 17131). Lokasi pemberdayaan panti asuhan cukup strategis dekat dengan perumahan warga.

Setelah berdiskusi dengan kelompok 35. Kelompok 36 berdiskusi kembali untuk menentukan struktur organisasi di Kelompok 36. Setelah melakukan perundingan bersama-sama ditemukan kemufakatan kami, mengenai struktur organisasi untuk kelompok 36. Strukturnya terdiri dari Ketua, sekretaris, bendahara, bidang dokumentasi, dan humas. Ketua kelompok 36 dipimpin oleh Erlangga Perdana Putra program studi Manajemen. Sekretaris terdiri dari 2 mahasiswi, yaitu Amara Cicilia Ekayanti, dan Azzahra Putri Cahyani dari program studi Manajemen. Bendahara diposisikan oleh Monika Dewi Yulianti dari program studi Manajemen. Bidang dokumentasi terdiri dari 2 mahasiswi dan 1 mahasiswa, yaitu Githa Nur Saputri, Aulia Delika Pramesti, dan Nurhuda Afifi Rizqi. Humas terdiri dari 3 mahasiswi, yaitu Dita Rizky Aulia, Nanda arzzahaya, Alvy Rahmalillah.

Setelah dibagikan strukrutnya, kami pun segera bergegas menjalankan tugas kami masing-

masing. Erlangga sebagai ketua memimpin jalannya Pengabdian Kepada Masyarakat pada Kelompok 36 ini. Langkah yang pertama dijalankan ialah survei lokasi panti asuhan yang terletak di daerah Bekasi, Jawa Barat. Tanggal 18 Mei 2021 Kelompok 36 dan Kelompok 35 melakukan survei untuk pertama kalinya ke panti asuhan. Kami melihat keadaan panti asuhan, lingkungan panti asuhan, dan anak-anak di panti asuhan. Namun, karena pandemi covid 19 ini kami belum diizinkan untuk bertemu dengan anak-anak pantinya. Kami hanya bertemu pengurus dari panti tersebut, tetapi masih banyak sekali pertanyaan yang belum dijawab karena ibu pantinya merasa tidak punya wewenang untuk menjawab pertanyaan kami. Ibu pengurus panti bilang yang berhak untuk menjawabnya ialah ketua panti. Akhirnya kami meminta kontak dari ketua panti tersebut untuk bertemu dilain kesempatan. Setelah survei kami pun pulang ke rumah masing-masing.

Langkah kedua setelah survei ialah membuat logo mengenai Pengabdian Kepada Masyarakat untuk kelompok 36. Bidang dokumentasi menjalankan tanggung jawabnya dengan baik. Setelah berunding, akhirnya kami pun menemukan logo yang sesuai dengan kesepakatan para anggota kelompok 36. Selesai memilih logo, dibuatlah pamflet untuk kegiatan fundraising kelompok 36. Bidang dokumenasi pun juga membuat media sosial guna untuk dokumentasi, dan kegiatan fundraising kelompok 36. Didalam media sosial tersebut kami pun memasukan struktur organisasi kami.

Langkah ketiga ialah melakukan fundraising. Fundraising yang kelompok 36 lakukan ialah melalui sosial media, dengan cara pamflet yang sudah dibuat oleh bidang dokumentasi disebar melalui sosial media dari anggota kelompok 36. Alhamdulillah donatur pertama dari kelompok 36 ialah Dosen Pembimbing kami yaitu bapak Sumardi S.E., Msi. Hanya doa baik yang bisa kami berikan kepada Dosen Pembimbing kami.

Kegiatan Fundraising berjalan selama kurang lebih 3 bulan. Kami lakukan dengan penuh semangat. Penyebaran pamflet dilakukan setiap minggu, memberi tahu keluargapun kami lakukan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sangat positif untuk kami, karena kami masih diberi kesempatan oleh Allah SWT untuk berbagi kepada yang membutuhkan. Selama kegiatan fundraising berjalan. Kami pun masih mendiskusikan terkait program kerja yang akan dilakukan di panti asuhan tersebut. Kami berencana untuk membuat tanaman hidroponik, mengajar adik-adik mengenai ekonomi dan tanaman hidroponik, melakukan penghijauan di sekitar panti asuhan, dan memberikan sembako dan donasi.

Untuk melengkapi informasi kelompok kami mengenai Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah. Kami melakukan kunjungan yang kedua bersama ketua panti . tanggal 14 Juni 2021 dari bidang Humas melakukan kunjungan yang kedua. Kami sangat antusias karena ingin bertemu dengan ketua panti asuhan puteri muhammdiyah. Pada pukul 10.30 kami

sampai di Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah, sesampainya kami berbarengan dengan ketua panti asuhan puteri Muhammadiyah. Lalu kami duduk bersama dan berdiskusi terkait tentang Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah. Ketua Panti Asuhan tersebut bernama Bapak Rustam, beliau telah menjabat sebagai ketua Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah sudah cukup lama. Ada berbagai hal yang kami tanyakan kepada Bapak Rustam, dan bapak Rustam pun menjawabnya dengan senang hati. Kami juga merekam semua pertanyaan dan jawaban menggunakan smartphome kami. Semua Pertanyaan kami pun sudah dijawab oleh Bapak Rustam. Usai melakukan kunjungan kedua kami pun segera bergegas pulang ke rumah kami masing-masing.

Sesampainya dirumah bidang Humas segera mengirimkan rekaman mengenai pertanyaan kepada Bapak Ketua panti ke Grup Whatsapp Kelompok 36 guna untuk dibuatkannya Laporan oleh bidang Sekretaris, kami pun mendengarkannya dengan seksama untuk menjadi bagian dari pembahasan program kerja kelompok 36.

Kegiatan Fundraising masih tetap berjalan. Awal Juli 2021 tepatnya ditanggal 3 hari sabtu. Kasus Covid 19 meningkat, kasus kematianpun meningkat, dikarenakannya terdapat varian delta yang datang ke Indonesia. Pemerintah Indonesia melakukan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dari tanggal 3 Juli hingga 20 juli 2021. PPKM membuat sebagian warga Indonesia harus dirumah

guna untuk menjaga kesehatan bersama. Penyekatan dilakukan diberbagai jalan di Pulau Jawa dan Bali. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat juga berdampak kepada program kerja PKM Kelompok 36 ini. Hal yang seharusnya dilakukan bersama-sama bertatap muka dengan anggota yang lainnya pun harus diubah dengan metode daring. Sedih, bingung pun menghampiri kelompok kami, karena kelompok 36 harus melakukan diskusi ulang terkait program kerja. Namun, untuk kesehatan bersama kami pun tetap legowo menjalaninya.

Diskusi ulang pun dilakukan dengan metode daring menggunakan platform G-Meet. Setelah berdiskusi kami bersepakat untuk melaksanaka kegiatan program kerja, yaitu membagi sembako dan uang hasil donasi, dan melakukan pertemuan secara daring bersama dosen pembimbing pada aplikasi zoom. Seusai itu kegiatan Fundraising masih tetap berlanjut. Pada akhir Juli 2021 donasi Kelompok 36 terkumpul sebesar Rp 426.000. Ucapan syukur kami terhadap para donatur yang memberikan donasinya kepada kelompok kami.

Hari pun berganti. Awal Agustus kami melakukan diskusi kembali terkait dengan program kerja. Dikarenakan hasil donasi belum memenuhi target yang kami capai, kami bersepakat untuk bersama-sama menyumbang untuk Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah. 4 hari setelah berdiskusi kami berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp 1.656.000. Setelah dana terkumpul kami melakukan diskusi

kembali, terkait dengan barang yang akan disumbangkan kepada panti asuhan puteri muhammadiyah. Kami sepakat untuk memberikan sembako, dan uang donasi kepada Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah.

Perlengkapan sembako dibeli oleh ketua kelompok 36 bersama kelompok 35 guna untuk menyeimbangkan kebutuhan yang akan diberikan. Setelah perlengkapan sembako yang sudah dibeli terkumpul berserta uang donasi yang akan diberikan. Pada tanggal 10 Agustus 2021 Kelompok 35 dan Kelompok 36 melakukan penyaluran kepada Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah. Sesampainya di Panti Asuhan kami yang melakukan penyaluran melaksanakan sholat Zhuhur terlebih dahulu, sembari menunggu Bapak Ketua Pantinya datang.

Pukul 13.00 WIB Bapak Rustam selaku ketua Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah telah tiba. Kami bergegas untuk menghampiri Bapak Rustam, kami menjelaskan terlebih dahulu maksud dari kedatangan kami ke Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah. Kami duduk bersama berdiskusi terkait program kerja kami pada Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah. Setelah disetujui oleh Bapak Rustam. Kami melakukan penyaluran secara bersama-sama oleh anggota kelompok 35 dan kelompok 36 secara daring melalui aplikasi Zoom.

Kegiatan berjalan dengan hikmat dan terlaksana. Kami pun yang berdatang ke Panti Asuhan sangatlah senang bisa melakukan penyaluran ke Panti

Asuhan Puteri Muhammadiyah. Setelah Zoom meeting selesai, kami Kelompok 35 dan kelompok 36 menurunkan barang-barang yang akan diberikan ke Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah. Masyaallah barang-barang tersebut sangatlah banyak, dan semoga insyallah bermanfaat untuk yang menerimanya. Setelah itu barang disusun dengan rapih untuk dilakukan foto guna untuk laporan. Seusainya kami juga menyerahkan hasil uang donasi kepada Bapak Rustam selaku Ketua Panti Asuhan. Alhamdulillah amanah telah dilakukan. Sebelum kami pulang, Bapak Rustam selaku ketua panti pun memberikan doa terbaik untuk para donatur. Kegiatan penyaluran telah selesai, kami pun kembali kerumah masing-masing.

Saya selaku anggota kelompok 36 sangat senang sekali melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Ditengah pandemi covid 19. Semua waktu adalah waktu yang tepat untuk melakukan sesuatu yang baik. Jangan menjadi orang tua yang masih melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan saat muda (Buya Hamka).

SALING MENYAYANGI DENGAN BERBAGI

Oleh: Alvy Rahmalillah

KEGIATAN Pengabdian Kepada Masyarakat dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama dengan tujuan untuk membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai Universitas atau Institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun ini berbeda dengan kegiatan pada tahun-tahun sebelumnya, PKM pada tahun-tahun sebelumnya yaitu mengabdikan di pelosok kampung/desa . Dikarenakan adanya pandemi Covid-19 dan wajib menjalankan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, jadi pihak kampus memutuskan untuk menjalani program Pengabdian Kepada Masyarakat hanya di sekitar wilayah DKI Jakarta saja.

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan mata kuliah yang wajib dijalankan oleh Mahasiswa-mahasiswi Uhamka. Kami terbentuk dalam 59 kelompok, dan setiap kelompok terdiri dari 10 mahasiswa dengan Program Studi yang berbeda. Pada

hari Sabtu tanggal 1 Mei 2021 Kepala Program Studi saya membagikan sebuah edaran mengenai pembagian kelompok PKM melalui WhatsApp grup Program Studi Akuntansi. Nama saya berada di kelompok 36, dan mendapat lokasi PKM di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Pejuang tepatnya di Jalan Serut Jaya Raya No.74 Rt.008 Rw.08 Pejuang, Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi, Jawa Barat. Pada hari itu pula saya segera mencari kontak anggota yang sekelompok dengan saya. Kemudian saya bergabung di WhatsApp grup PKM kelompok 36.

Setelah semua anggota telah bergabung di grup, kemudian kami membuat susunan kepengurusan kelompok yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara, Divisi Humas, Divisi HPD. Pada hari Jum'at tanggal 7 Mei 2021 kami mengikuti pembekalan PKM via zoom yang dibimbing oleh Bapak Sumardi, S.E.,M,Si. Kami membahas mengenai program yang akan di selenggarakan di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Pejuang.

Pada hari Selasa tanggal 18 Mei 2021 saya bersama teman-teman melakukan survei ke Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Pejuang untuk melihat keadaan sekaligus mencari informasi mengenai Panti Asuhan tersebut. Ketika sampai di Panti Asuhan kami hanya bertemu dengan penjaga Panti Asuhan dan beliau tidak banyak mengetahui mengenai Panti Asuhan tersebut. Kami juga memberikan bingkisan sebagai tanda pengenal.

Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Pejuang memiliki beberapa fasilitas yang baik, seperti mobil bus mini untuk antar jemput anak-anak panti ketika sekolah dan acara santunan serta liburan. Tidak hanya itu, Panti Asuhan ini juga memiliki gedung sekolah TK, SD, Masjid, Kantor Pimpinan Cabang Muhammadiyah Medan Satria, Balai Latihan Kerja, dan lapangan yang sangat luas.



(Foto bersama anak-anak Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Pejuang)

Kemudian rapat ketiga via online dilakukan pada hari Rabu tanggal 19 Mei 2021. Kami membahas tentang tugas-tugas yang harus dikerjakan sesuai dengan jabatan masing-masing. Karena saat suvei ke Panti Asuhan pada hari Selasa tanggal 18 Mei 2021 kami hanya bertemu dengan penjaga panti, sehingga informasi yang kami dapatkan sangat sedikit. Dan

akhirnya pada hari Senin tanggal 14 Juni 2021 kami memutuskan pergi ke Panti Asuhan lagi untuk mencari informasi yang belum kami dapatkan ketika survei pertama.



Awal berdirinya Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Pejuang sekitar tahun 1988 dan mulai beroperasi penuh pada tanggal 18 November 1989. Pada awal beroperasi Panti Asuhan ini hanya menampung 13 anak laki-laki dan perempuan, semakin bertambahnya tahun, bertambah pula anak-anaknya. Dan pada akhirnya pengurus panti memutuskan untuk memisahkan antara anak laki-laki dan perempuan. Untuk anak laki-laki di pindahkan ke Panti Asuhan yang berlokasi di Lenteng Agung, sedangkan untuk anak perempuan tetap berada di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Pejuang.

Saat ini total keseluruhan anak Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Pejuang ada 31 anak, yang terdiri dari TK, SD, SMP, dan SMK dan berasal dari

berbagai daerah diantaranya Jakarta, Tangerang, Bekasi, Jawa Tengah, dan Lampung.

Anak-anak di Panti Asuhan ini menerima pendidikan formal dari TK, SD, SMP, hingga SMK. Setelah selesai menempuh pendidikan SMK mereka akan dikembalikan kepada orang tua-nya. Anak-anak yang berada di Panti Asuhan saat ini memiliki beragam latar belakang sosial seperti anak yatim, anak piatu, anak yatim dan piatu, dan ada juga anak yang masih memiliki orang tua tetapi memiliki keterbatasan dalam perekonomian, sehingga mereka menitipkan anaknya di Panti Asuhan.

Setelah pulang dari sana, kami mengadakan rapat yang membahas mengenai donasi dan program kerja. Tetapi karena adanya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), maka program-program yang sudah kami buat sebelumnya tidak dapat dilaksanakan karena saat ini Panti Asuhan Putri Muhammadiyah tidak dapat melakukan kunjungan secara besar maupun kecil, karena adanya pandemi Covid-19 demi menjaga kesehatan anak-anak Panti Asuhan.

Kami menggalang donasi berupa uang, perlengkapan sekolah, dan baju. Setelah beberapa bulan, akhirnya penggalangan donasi yang kami buka ditutup. Kami berhasil mengumpulkan uang, perlengkapan sekolah, baju, dan sembako yang tidak sedikit. Akhirnya kami memutuskan untuk memberikan donasi tersebut ke Panti Asuhan Putri

Muhammadiyah Pejuang pada hari Selasa tanggal 10 Agustus 2021.



Kesan yang saya dapat dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah rasa peduli terhadap sesama. Karena dengan kepedulian tersebut dapat membuat saudara dan teman-teman kita merasa bahagia apalagi pada saat kondisi seperti ini. Dengan peduli terhadap sesama kita dapat mengetahui bahwa masih banyak orang yang kurang beruntung terhadap keutuhan keluarga, pendidikan ekonomi dan kesehatan.

Pesan yang dapat saya berikan yaitu jika kita dapat membantu, maka bantulah saudara kita yang membutuhkan, Jika kita memiliki rezeki, alangkah baiknya kita menyisihkan sebagian rezeki tersebut untuk saudara kita yang membutuhkan, meski tidak seberapa tetapi bagi mereka sangatlah berarti.

Saya mengucapkan terimakasih banyak kepada kelompok 36 atas kerjasamanya. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing yaitu Bapak Sumardi, S.E.,M,Si. Serta kepada para donatur yang telah menyisihkan rezekinya untuk membantu dalam penggalangan dana yang diberikan kepada Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Pejuang. Semoga yang memberi donasi mendapatkan balasan dan pahala yang berlimpah dari Allah SWT, dan yang telah di donasikan bermanfaat bagi anak-anak Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Pejuang.

BERGERAK UNTUK SESAMA SECERCAH SENYUMAN UNTUK MEREKA

Oleh: Azzahra Putri Cahyani

MANUSIA, satu kata penuh makna. Sejatinnya manusia merupakan makhluk yang paling sempurna atas ciptaan Tuhan Yang Maha Kuasa. Dijadikan lah manusia layaknya khalifah di muka bumi. Manusia menjadi makhluk yang paling membutuhkan satu sama lain atau dalam artian manusia ialah makhluk sosial, yang tidak bisa hidup sendiri. Lantas, bagaimana cara manusia ‘memanusiakan’ manusia lainnya?. Mari kita berbicara tentang kemanusiaan, yang sering kali kita lupakan.

Jauh sebelum memasuki era modernisasi seperti saat ini, kita layaknya manusia berinteraksi satu sama lain di setiap harinya. Tatkala dunia saat itu sedang baik-baik saja. Mentari menyambut senyum para petani di sawah dengan ramah, kota metropolitan yang penuh akan drama lalu lintasnya. Namun, tak lama dari rutinitas setiap harinya, kabar bahwa dunia sedang sakit segera menerpa para penduduknya.

Pandemi, menjadi sebuah tamparan keras bagi makhluk bumi yang disebut manusia. Mendung seolah mentari tak mau menyapa lagi, sepi seakan semua manusia mati. Pembatasan sosial kegiatan masyarakat gencar dilakukan, alaih-alih memutus rantai

penyebaran virus, gelombang PHK tidak bisa dibendung, meningkatnya kasus oleh penyebaran covid 19 tak bisa diputus. Semua porak poranda dalam waktu sesingkat-singkatnya.

Namun, bagaimana dengan dampak yang dirasakan? Bagaimana dengan mereka yang harus menahan lapar? bagaimana dengan mereka yang bekerja di lapangan? bagaimana dengan mereka yang tidak bisa bekerja dengan santai dari balik layar teknologi? Lantas, bagaimana solusi yang dapat di hadirkan?

Berangkat dari keresahan, tulisan ini mengudara. Di tengah situasi yang tak kunjung pasti. Perlahan namun pasti manusia segera sadar, akan pentingnya mendukung dan menyokong satu sama lain. Yang kuat mendukung yang lemah, yang sehat membantu yang sakit. Tradisi berbagi yang sering kali terlupakan oleh ketamakan manusia, seolah menjadi trending dalam waktu dekat ini. Betul, pandemi mengajarkan bagaimana cara kita kembali menjadi kodratnya manusia.

Sering kali kita lihat di jalan, sebuah senyuman bisa tercipta di sudut bibir mereka dengan sebuah bingkisan yang bisa setidaknya menyambung kehidupan mereka di situasi genting seperti ini. Sebagian dari kita mulai tersadar, bahwa hanya amalan baik yang nantinya akan menemani kita untuk menghadap-Nya.

Pandemi membawa perubahan yang sangat signifikan, kegiatan-kegiatan yang sudah di rencanakan kembali menjadi agenda yang tertunda atau bahkan batal untuk dilaksanakan. Semua berubah dan berkiblat dengan teknologi. Kami layaknya mahasiswa, ada beberapa kegiatan yang seharusnya kami bertemu dengan masyarakat, lagi-lagi dihadap oleh pandemi yang belum berakhir.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang menjadi sebuah mata kuliah untuk memenuhi Sistem Kredit Semester (SKS), terpaksa kami laksanakan dengan sebuah metode yang tidak menimbulkan pelanggaran peraturan protokol kesehatan. Terbentuk lah kami, kelompok 34 yang terdiri atas, ketua, sekeretaris dan divisi lainnya.

Atas anjuran pihak kampus, kami ditempatkan untuk mengabdikan di Panti Asuhan Putri Muhammdiyah Pejuang tepatnya berada di Jl. Serut Jaya Raya No. 74 RT 008/RW 008 Pejuang, Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi, Jawa Barat. Dengan dosen pembimbing Bapak Sumardi, S.E.,M.Si. yang selalu mengingatkan kami demi kelancaran program kerja.

Setelah berdiskusi akhirnya, kami memutuskan untuk memberikan sumbangan kepada panti asuhan tersebut dalam bentuk Bahan Kebutuhan Pokok Sehari-hari. Rasulullah SAW bersabda:

“Orang-orang yang memelihara anak yatim di antara umat muslimin, memberikan mereka makan dan minum, pasti Allah memasukkannya ke dalam

surga, kecuali ia melakukan dosa yang tidak bisa diampuni.” (HR Tirmidzi dari Ibnu Abbas).

Sebelum memberikan bantuan tersebut, kami melakukan fundraising guna mendukung kegiatan tersebut. Fundraising yang di dapat berasal dari hamba-hamba Allah Swt yang tergerak hatinya untuk memberikan sedikit rezeki kepada anak-anak panti asuhan. Dana yang berhasil kami kumpulkan sebesar Rp. 1.756.000 dari dana tersebut kami membelikan beberapa kebutuhan pokok, alat sekolah serta alat prokes guna menjaga anak-anak dan staff panti ketika berada diluar.

Banyak tantangan yang kami hadapi saat melakukan program kerja ini, di awal kami ingin mengadakan program kerja berupa kegiatan menanam hidroponik, akan tetapi lagi-lagi berita meningkatnya kasus covid 19 mengakibatkan penyekatan dan Pembatasan Kegiatan Masyarakat yang sangat menyulitkan kami bergerak, karena sebagian dari kami tidak lah di satu wilayah. Oleh karena itu, kami mengambil jalan tengah agar tetap bisa melakukan pemberdayaan, yaitu dengan cara memberikan sedikit bantuan kepada panti asuhan.

Dengan adanya penyekatan dan Pembatasan Kegiatan Masyarakat, tidak memungkinkan kami seluruh anggota kelompok bisa menghadiri kegiatan penyerahan bantuan kepada pihak panti. Dan pihak panti asuhan pun, turut memberikan peraturan bahwasanya yang di perbolehkan untuk masuk ke dalam panti hanya beberapa orang saja, maka dari itu

dari kelompok kami hanya ketua dan satu anggota yang mewakilkan penyerahan bantuan tersebut.

Sedangkan, kami yang tidak mengikuti penyerahan bantuan tersebut, hanya bisa menyaksikan melalui daring dengan menggunakan zoom meeting. Penyerahan tersebut di hadiri oleh perwakilan panti sebagai betnuk simbolis, serta tidak lupa di hadiri oleh dosen pembimbing kami yaitu Bapak Sumardi S.E.,M.Si. Kesan untuk Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tahun ini, ialah sangat berkesan dikala pandemi yang melanda, kami masih bisa menjadi bagian dari masyarakat. Walau tidak merasakan secara langsung, semoga kegiatan yang kami usung turut membawa seberkas senyuman untuk adik-adik di panti asuhan.

Mungkin sebagian dari kita, terkadang masih mengeluh atas ketetapan takdir Tuhan yang terjadi hari ini. Lantas, bagaimana dengan adik-adik yang di panti ? Lubang di hati mereka jauh lebih besar dari kita, diantara dari mereka sudah di tinggalkan kedua orang tua mereka. Kepada siapa mereka akan berkeluh kesah setiap harinya ? di saat kita masih bisa berbincang dengan ibu, kepada siapa adik-adik kita akan berbincang kepada ibu dan bermanja ?

Mereka telah diberi hati yang setegar pilar. Mereka mampu berbagi senyuman dikala luka terbesar. Sudah sepatutnya kita berkontribusi untuk sebuah senyuman yang merekah. Saat ini hanya ini lah yang bisa kami lakukan,. Kelak mereka akan menjadi bagian besar bagi perubahan bangsa Indonesia.

Dengan berakhirnya tulisan ini, tak luput kami ucapkan terimakasih kepada para donatur yang sudah memberikan rezekinya, kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung kelancaran program kerja ini. Semoga apa yang telah kita tanam akan menghasilkan buah yang baik.

Teruntuk bumi ku, mari lah lekas membaik. Ada sebuah harapan yang besar bagi mereka yang bercita-cita, ada sebuah doa yang terus di lantunkan dan ada sebuah kisah yang harus diselesaikan. Kembali menjadi ramah, demi menjaga sesama. Dan teruntuk manusia yang tercipta sempurna, kembali lah menjadi manusia yang seharusnya berada di bumi, dan tidak beranjak ke langit. Jadikan sebuah perjalanan kehidupan bermakna, berbagi dengan sesama dan menciptakan sebuah bahagia.

Salam hangat, Azzahra Putri Cahyani



Dokumentasi Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) 2020 – 2021



(Dok: Penyerahan Bantuan oleh Ketua Kelompok terhadap perwakilan Panti)

PROFIL EDITOR



SUMARDI nama panggilanya Mas Mardi. Beliau lahir di Blora Jawa Tengah saat ini menikah dan memiliki 2 orang anak perempuan. Pendidikan tinggi S1 di lalui di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UHAMKA dan Pascasarjana di peroleh dari Magister Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jakarta. Saat kuliah penulis juga aktif di lembaga mahasiswa mulai dari Sekretaris Bidang Litbang Hima Akuntansi, Ketua Umum BEM FE UHAMKA, Sekretaris Jenderal BEM UHAMKA dan Presiden Mahasiswa UHAMKA. Selain itu juga penulis aktif di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah sebagai Ketua Bidang

Organisasi PK IMM FEB Jakarta Selatan, Ketua Bidang Organisasi PC IMM Jakarta Selatan, Sekretaris Jenderal DPD IMM DKI Jakarta dan Wakil Sekjen DPP IMM. Setelah menyelesaikan kuliah penulis langsung mengabdikan di kampus Almamater sebagai Asisten Dosen (2008-2010), Staf Sekretariat Rektorat (2011-2011), Kabag Mahasiswa dan Alumni (2011-2013), dan Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA (tahun 2014-sekarang). Selain mengajar, penulis juga menduduki jabatan struktural mulai dari Sekretaris Prodi D3 Akuntansi dan Perpajakan (2014-2017), Kaprodi D3 Akuntansi dan Perpajakan (2017-2019), Ketua Prodi S1 Akuntansi (2019- Sekarang). Saat ini menjadi Wakil Dekan 1 FEB UHAMKA.

Penulis juga aktif mengelola jurnal nasional terakreditasi (Al-urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Piantropi Islam) sejak 2018-2020. Berikut beberapa karya penulis yang terpublikasi pada jurnal yaitu (1) Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Husnayain Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan dan Menengah. (2) The Role Of Shareholders And Good Corporate Governance In Sharia Banks. (3) The Role Of Shareholders And Good Corporate Governance In Sharia Banks. (4) Pembekalan Bisnis Digital Bagi Angkatan Muda Muhammadiyah Kabupaten Bogor. (5) Sikap Subjektif Civitas Akademika Terhadap Keterimaan Paham Muhammadiyah Di Perguruan Kota Tangerang, (6) Spillover Effect of Islamic Stock Markets in Asia. (7) Does Banking in Indonesia tend to be Concentrated? (8) Pengaruh Kepemilikan Manajerial. Kepemilikan Institusional, Growth Opportunities, dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi. (9) Pembekalan Bisnis Digital bagi Angkatan Muda Muhammadiyah Kabupaten Bogor. (10) Determinan Kesehatan Bank Terhadap Kesejahteraan Mudharib dan Kinerja Zakat.

(11) Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah. (12) Book Tax Differences, Debt Levels, and Liquidity Influence Earnings Persistence of Companies. (13) Pengaruh Aktivitas Pengendalian Terhadap Risiko Penyalahgunaan Aset Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Sementara itu, berikut karya penulis yang sudah mendapatkan HAKI (Hak Kekayaan Intelektual) yaitu (1) Pelatihan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Bagi Siswa Di SMK Plus Ashabulyamin Kabupaten Cianjur, (2) Pembekalan Bisnis Digital Bagi Angkatan Muda Muhammadiyah Kabupaten Bogor, (3) Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Husnayain Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, (4) Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Growth Opportunities

PROFIL PENULIS

ERLANGGA PERDANA PUTRA

Nama saya Erlangga Perdana Putra, lahir di Depok 06 juli 2000, tempat tinggal saya sekarang di Depok dengan alamat : JL. HJ icang No. 92 rt. 009/002, kel. Tugu, kec. Cimanggis, kota Depok. Kode pos 16451, Jawa barat. Saya anak pertama dari 2 bersaudara, ayah saya bernama alm. Suradi jaya dan ibu saya bernama inuspawati. Ibu saya bekerja sebagai ibu rumah tangga dan segala kebutuhannya kami memiliki beberapa usaha yang kami rintis sendiri.

Memulai pendidikan di TK As-saaddah yang bertempat di daerah wanaharang bogor, setelah itu melanjutkan pendidikan ke jejang SD yang masih berada di daerah wanaharang bogor yaitu SD 01 Wanaharang Bogor, memulai pendidikan dari kelas 1 sampai 3 sd dan berpindah sekolah ke daerah Cimanggis Depok yaitu SDN tugu 9 Depok dari kelas 3 sampai dengan kelas 6 dan menyelesaikan pendidikan SD pada tahun 2012. Lalu melanjutkan ke jenjang selanjutnya yaitu SMP saya bersekolah di daerah jakarta timur yaitu SMPN 91 jakarta timur, lalu lulus pada tahun 2015. Semasa SMP banyak kegiatan ekstrakurikuler yang saya ikuti seperti pramuka, paskibra dan taekwondo. Dan banyak prestasi dan penghargaan yang saya dapatkan dari mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 91 jakarta timur. Setelah itu saya melanjutkan ke pendidikan selanjutnya yaitu SMA dan bersekolah di SMA N 8 Depok, sekolah saya berada di daerah Cilodong, Depok.

Semasa SMA saya hanya fokus untuk sekolah dan mengikuti salah 1 ekstrakurikuler paling populer disana yaitu Futsal, dan mendapatkan beberapa penghargaan dan prestasi setelah mengikuti futsal, saya lulus dari SMA pada tahun 2018. Setelah itu saya memutuskan untuk menunda kuliah selama 1 tahun dan fokus untuk mencari pengalaman berkerja. Pada tahun 2019 akhirnya saya memutuskan untuk masuk keperguruan tinggi swasta yaitu UHAMKA yang bertempat di daerah pasar rebo, jakarta timur. Pada awal mula memasuki perguruan tinggi saya mengalami sedikit kesulitan beradaptasi terhadap lingkungan karena banyak berbagai orang yang datang dari berbagai daerah untuk kuliah di FEB UHAMKA jurusan Manajemen. Setelah bisa menyesuaikan diri saya mengikuti beberapa kegiatan mahasiswa yang ada di FEB uhamka yaitu Himpunan mahasiswa prodi manajemen dan mengikuti kegiatan minat dan bakat yaitu Volly. Apabila kalian ingin mengetahui lebih lanjut pengalaman serta cerita dari saya bisa menghubungi email saya : perlangga31@gmail.com atau No. Wa :085893023431

AMARA CICILIA EKAYANTI

Nama saya Amara Cicilia Ekayanti. Saya lahir di kota Jakarta tanggal 16 September 2000. Ayah saya bernama Eko Hindarto dan Ibu saya bernama Ninies Sattiyanti. Ayah saya berprofesi sebagai wiraswasta dan ibu saya adalah seorang ibu rumah tangga. Saya adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Saya mempunyai dua adik perempuan bernama Farradila Putri Ekayanti yang saat ini sudah mahasiswa semester 2 di Universitas Negeri Jakarta dan adik kecil saya Radisya Putri Ekayanti yang saat ini masih duduk di bangku SD kelas 4. Saya

bertempat tinggal di Villa Pertiwi B1 no 4 Kelurahan Sukamaju Kecamatan Depok Jawa Barat.

Saya memulai pendidikan di TK Tunas Kasih pada tahun 2003 dan melanjutkan pendidikan di SD Yaspem Tugu Ibu 1 pada tahun 2005. Kemudian saya melanjutkan SMP di SMP Negeri 7 Depok yang lulus pada tahun 2015. Pada saat SMP saya mengikuti kegiatan OSIS sebagai sekretaris dan mengikuti ekstrakurikuler matematika yang difokuskan untuk mengikuti lomba matematika pada saat itu. Setelah itu, saya melanjutkan ke jenjang SMA dengan jurusan IPA di SMA Negeri 8 Depok yang lulus pada tahun 2018. Pada saat SMA saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paduan suara dan mengikuti dan memenangkan beberapa lomba ditingkat Universitas. Dalam ekstrakurikuler paduan suara saya juga menjabat sebagai bendahara yang mengatur keuangan ekstrakurikuler paduan suara dalam lomba dan kegiatan lainnya.

Terakhir saya melanjutkan pendidikan saya di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Saya mengambil jurusan Manajemen sesuai dengan keinginan saya semenjak SMA. Selama berkuliah saya dapat bersosialisasi dan mendapatkan banyak teman baru dengan berbagai latar belakang dan juga dapat mengikuti mata kuliah dengan baik walaupun pada dasarnya saya dari jurusan IPA. Jika ingin mengenal saya lebih jauh bisa melalui email saya di amaracicilia00@gmail.com atau melalui akun media sosial instagram saya @clamaraa

NURHUDA AFIF RIZQI

Nama saya Nurhuda Afif Rizqi. saya lahir di kota Surabaya tepatnya tanggal 14 Desember 1995. Saya dilahirkan dari rahim sosok wanita hebat bernama Jurita Andini dan pahlawan hidup saya bernama Winurhadi. Saat saya menginjak usia 3 tahun keluarga kami pindah ke jakart untuk mencari kehidupan yang lebih layak.

Pada umur 4 tahun saya bersekolah di TK Adijaya Depok. Selama 1 tahun berada di TK tersebut saya belajar banyak hal, mulai dari menggambar, menyanyi, alphabet, berhitung, hingga bahasa arab dan bahasa Inggris. Setelah lulus dari TK Adijaya , aku melanjutkan studiku di SD Negri 2 Depok. Disini aku bertemu dengan teman teman yang asik dan friendly banget.

Setelah lulus SD aku melanjutkan Pendidikan ku di SMP Negeri 7 depok. Setelah itu saya melanjutkan pendidiknya di SMA Citra Nusa Bogor. Di Sma ini saya sempat mengikuti kegiatan Rohis dan Taekwondo. Saya sempat mewakili OSN tingkat kecamatan mewakili SMA saya.

Dan sekarang saya berkuliah di UHAMKA. Saya memilih program studi Akuntansi karena saya suka menghitung. Sekarang saya sudah menginjak semester 4 dan akan melanjutkan ke semeseter 5. Jika anda ingin mendengarkan cerita lebih lanjut bias melalui email : nurhudaafif1@gmail.com

AULIA DELIKA PRAMESTI

Nama saya Aulia Delika Pramesti, lahir di Bogor pada tanggal 07 Agustus tahun 2000. Bertempat tinggal di Bogor, tepatnya di Cibinong. Saya pernah tinggal di Jakarta selama 2 tahun, kemudian pindah ke Bogor. Saya anak pertama dari 2 berdaudara yang terlahir dari Ayah bernama Bambang Priambodo dan ibu bernama Heni Warnida, ayah saya berkerja sebagai wirausaha dan tempat kerjanya berdomisili di Jakarta. Dan ibu saya adalah seorang ibu rumah tangga.

Saya memulai Pendidikan dimulai TK di salah satu sekolah yang bernama Insan Sejati kemudian melanjutkan SD di SDN Nanggewer 03 dan menyelesaikan SD ditahun 2013. Lalu melanjutkan sekolah di SMPN Negri 8 Bogor dan menyelesaikan SMP ditahun 2016. Di SMP saya mengikuti Ekstrakulikuler yaitu PMR dan Volly. Setelah lulus dari SMP saya melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi yaitu SMA di SMAN 7 Bogor. Kemudian lulus ditahun 2019.

Dan sekarang saya berkuliah di Uhamka. Awal semester yang saya hadapi adalah adaptasi karena banyak orang dari berbagai kota yang berkuliah disini, dan saya pun sempat merasa salah memilih jurusan. Pada akhirnyaapun saya bisa menyesuaikan diri, bisa menjalankan perkuliahan dengan baik. Jika kalian ingin mengetahui cerita lebih lanjut bisa melalui email aulia.delika123@gmail.com

GITHA NUR SAPUTRI

Perkenalkan, nama saya Githa Nur Saputri. Saya lahir di Kendal, 23 April 2001. Ayah saya bernama Sriyanto berprofesi sebagai wiraswasta sedangkan ibu saya bernama Parwati sebagai ibu rumah tangga. Saya adalah anak pertama dari dua bersaudara. Adik saya bernama Azhra Nova Puspita. Saya bertempat tinggal di Kp. Kandang, Jagakarsa, Jakarta Selatan.

Saya memulai pendidikan di TK Al Ikhlas dan melanjutkan di MI Tarbiyatul Islamiyah. Saya lulus MI pada tahun 2013. Kemudian saya melanjutkan di MTs Negeri 2 Jakarta dan lulus di tahun 2016. Setelah itu, saya melanjutkan di SMK Negeri 41 Jakarta, saya mengambil jurusan akuntansi dan lulus di tahun 2019.

Saya mengikuti beberapa kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan yang saya ambil saat MTs adalah menjadi anggota paskibra dan sempat mengikuti lomba. Kemudian saya bergabung dalam Rohis saat SMK dan menjabat sebagai divisi syiar.

Saya melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Saya mengambil program studi Ekonomi Islam. Selama kuliah saya mulai bisa menyesuaikan diri dan belajar untuk ikut bersosialisasi. Jika ingin mengenal saya lebih jauh bisa melalui email githazahra@gmail.com atau melalui instagram @gth_ns.

NANDA ARZZAHAYA

Namaku Nanda Arzzahaya, Aku seorang perempuan. Aku lahir di Bogor pada tanggal 1 Oktober 2000. Sekarang aku berusia 20 tahun dan sebentar lagi akan menginjak usia 21 tahun. Aku bertempat tinggal di Bogor sejak lahir, tepatnya di Citeureup. Aku terlahir dari pasangan suami istri bernama Zulnardi dan Nihaya. Aku anak pertama dari 2 bersaudara. Aku memiliki satu orang adik perempuan yang sekarang sedang duduk di bangku SMA.

Sejak balita aku sudah belajar mengaji di TPQ Al Mukhtari dan TK di Taman Kanak-Kanak Islam Nurul Iman kemudian melanjutkan sekolah dasar di SDN Citeureup 4 dan SMP di SMP Negeri 1 Cibinong dan untuk SMA aku bersekolah di SMAN 1 Citeureup dan menyelesaikannya ditahun 2019. Waktu SD Saya sempat mengikuti ekstrakurikuler *drumband*. Kemudian waktu SMP saya sempat menjadi anggota Palang Merah Remaja serta waktu sma saya mengikuti ekskul *Language Club*.

Dan pada saat ini saya berkuliah di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA di fakultas ekonomi dan bisnis jurusan manajemen. Dulu waktu sma saya adalah murid jurusan IPA tetapi saya memutuskan untuk lintas jurusan karena tidak tertarik dengan prodi dari jurusan sains jadi saya memutuskan untuk memilih manajemen sebagai program studi kuliah saya. Sekarang saya akan memasuki semester 5. Saya berharap kuliah saya untuk semester 5 dan semester –semester selanjutnya ini diberi kelancaran dan kemudahan dalam menjalaninya.

MONIKA DEWI YULIANTI

Nama saya Monika Dewi Yulianti, lahir Tangerang pada tanggal 25 juli tahun 1999. Bertempat tinggal di Bogor , tepatnya di perumahan citra indah bukit wijaya kusuma. Saya pernah tinggal di Jakarta selama 12 tahun, kemudin pindah ke Bogor. Saya anak pertama dari 3 berdaudara yang terlahir dari Ayah bernama Maryono dan ibu bernama Slamet rahayu , ayah saya berkerja sebagai wirausaha dan tempat kerjanya berdomisili di Bogor. Dan ibu saya adalah seorang ibu rumah tangga.

Saya memulai Pendidikan dimulai TK di salah satu sekolah yang bernama Dewi Sartika kemudian melanjutkan SD di SDN SUDIMARA 06 dan menyelesaikan SD ditahun 2012. Lalu melanjutkan sekolah di SMPN Negri 2 Jonggol dan menyelesaikan SMP ditahun 2014. Di SMP saya mengikuti Ekstrakulikuler yaitu PMR. Setelah lulus dari SMP saya melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi yaitu SMK di SMK FARMASI BHAKTI KENCANA BOGOR . Kemudian lulus ditahun 2017.

Dan sekarang saya berkuliah di Uhamka. Awal semester yang saya hadapi adalah adaptasi karena banyak orang dari berbagai kota yang berkuliah disini, dan saya pun sempat merasa salah memilih jurusan. Pada akhirnya pun saya bisa menyesuaikan diri, bisa menjalankan perkuliahan dengan baik. Jika kalian ingin mengetahui cerita lebih lanjut bisa melalui email monikadewiyulianti@gmail.com

DITA RIZKY AULIA

Nama saya Dita Rizky Aulia, lahir di Jakarta, 4 Februari 2001. Bertempat tinggal di Bekasi, tepatnya di Bekasi Tiur, saya dibesarkan dari kecil di kota ini. Saya anak pertama dari 2 bersaudara yang terlahir dari ayah bernama Mista, ayah saya bekerja di salah satu perusahaan swasta di Jakarta. Dan ibu saya adalah seorang ibu rumah tangga.

Saya mulai bersekolah TK hingga SD disalah satu sekolah negeri yang bernama SDN Aren Jaya XV Bekasi dan menyelesaikan SD ditahun 2013. Lalu melanjutkan sekolah di MTs Negeri 1 Kota Bekasi dan menyelesaikan SMP ditahun 2016, dan melanjutkan SMA di SMA Negeri 18 Kota Bekasi dan menyelesaikannya ditahun 2019.

Saat ini saya melanjutkan pendidikan saya di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka dengan jurusan Akuntansi. Saya sangat senang kuliah di jurusan ini, dan saya bisa mengikuti dengan baik. Jika kalian ingin menanyakan tentang cerita lebih lanjut bisa melalui email ditarizkyaulia4@gmail.com

ALVY RAHMALILLAH

Alvy Rahmalillah, lahir di Jakarta pada tanggal 21 Desember 2000. Saya anak pertama dari tiga bersaudara, saya memiliki dua orang adik laki-laki, yang pertama duduk di bangku kelas dua SMA dan yang kedua duduk di bangku Taman Kanak-kanak. Ayah saya seorang wirausaha dan ibu saya seorang guru.

Saat umur 4 tahun saya bersekolah di TK Qurrota'ayun selama dua tahun, selanjutnya saya melanjutkan Pendidikan sekolah

dasar di SDIT AS-SA'ADAH selama empat tahun, dan melanjutkan sekolah dasar selama dua tahun di SDN Baru 05 Pagi. Kemudian saya melanjutkan Pendidikan menengah pertama di MTsN 33 Jakarta. Pada saat itu saya mengikuti Organisasi Siswa selama tiga tahun. Setelah itu saya melanjutkan Pendidikan menengah kejuruan di SMK Budhi Warman II Jakarta, saya memilih jurusan Akuntansi, dan pada saat itu saya melanjutkan untuk mengikuti Organisasi Siswa serta beberapa ekstra kurikuler.

Pada saat SMK Alhamdulillah saya berprestasi, saya selalu mendapatkan kepercayaan oleh guru-guru dan selalu mendapatkan peringkat yang sangat memuaskan. Saya terpilih untuk mendapatkan beasiswa bimbingan gratis LKS (lomba kompetensi siswa). Saya lulus dari SMK pada tahun 2019 dengan predikat kompeten.

Saat ini saya tercatat sebagai Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, angkatan tahun 2019. Saya baru saja selesai menjalankan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Pejuang, tepatnya di Jalan Serut Jaya Raya No.74, Rt.008 Rw. 08, Pejuang, Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17131.

Demikian biografi singkat saya, Alvy Rahmalillah. Jika terdapat saran maupun kritik silahkan kirim ke e-mail rahmalillahalvy@gmail.com, WhatsApp ke nomor 089668586632, Instagram @vyrahma, Twitter @vyrahma, Blog <https://alvyrahmalillah21.blogspot.com/>, Youtube Alvy Rahmalillah, Facebook Alvy Rahmalillah, Telegram vyrahma.

AZZAHRA PUTRI CAHYANI

Nama saya Azzahra Putri Cahyani, lahir di Pemalang, 7 Januari 2001. Saya merupakan anak pertama dari dua bersaudara, buah dari pasangan seorang bapak dan ibu, yaitu Heri Cahyono dan Riyatun. Ara atau Azzahra adalah panggilan akrab saya. Saya lahir dari keluarga kecil yang sederhana, bapak yang merupakan seorang wirausaha dan ibu merupakan seorang ibu rumah tangga biasa. Sejak kecil, sebuah kemandirian telah di tempa dari dalam diri saya.

Ketika umur 5 tahun, saya tinggal bersama dengan nenek saya, dikampung halaman. Sedangkan kedua orang tua saya, bapak dan ibu berhijrah ke kota Tangerang Selatan, Banten. Saat itu saya menghabiskan masa kecil dengan bersekolah TK tepat nya Tk. Pertiwi. Hanya selang 1 tahun setelah hijrah nya kedua orang tua, bapak dan ibu memutuskan saya untuk dibawa ke kota Tangerang Selatan. Berat kala itu, meninggalkan seorang nenek yang sangat saya sayangi.

Saya memiliki hobi menulis, bagi saya ketika menulis adalah hal yang paling tepat untuk kita berekspresi. Menuangkan segala hal dalam bentuk kata, dan abadi dalam sebuah prosa. Saya mulai menyukai kegiatan menulis ketika beranjak usia belasan tahun, kala itu hanya tulisan asal tanpa makna. Menulis dibelakang buku pelajaran sekolah, untuk menghilangkan rasa jenuh ketika bosan melanda.

Tepat saya berumur 7 tahun, saya bersekolah di SDN 02 Jurang mangu Timur, Tangerang Selatan. Enam tahun saya menempuh jenjang pendidikan sekolah dasar, saya yang merupakan anak desa harus beradaptasi dengan teman-teman yang sudah lama

menginjakkan kaki di kota. Di sekolah dasar ini, saya pernah meraih juara umum ketiga dan menjadi lulusan terbaik ketiga tahun 2013.

Setelah lulus Sekolah Dasar, saya melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 12 Tangerang Selatan. Tiga tahun saya menepuh pendidikan jenjang menengah pertama, sangat berkesan, teman-teman yang sangat kompetitif membuat saya terus terpacu dalam belajar.

Berlanjut ke jenjang Pendidikan Menengah Atas, saya bersekolah di SMAN 5 Tangerang Selatan, banyak kenangan yang saya dapatkan ketika bersekolah di SMAN 5 atau biasa disebut NELTAS. Memasuki usia remaja, SMA merupakan momen yang paling indah dalam dunia putih abu-abu. Bertemu dengan teman-teman yang satu frukuensi dan setiap harinya penuh dengan gelak tawa. Makan di kantin saat jam istirahat adalah kegiatan yang paling saya sukai, selain suasana yang ramai, saya bisa melihat tingkah laku teman-teman yang jahil hingga membuat tertawa.

2019 adalah tahun kelulusan saya menjadi siswi SMA. Saat itu saya harus melepas masa putih abu-abu, demi melangkah ke jenjang pendidikan selanjutnya. Saya sangat bersyukur bisa merasakan duduk di bangku perguruan tinggi, saat ini saya sedang menempuh jenjang pendidikan perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Saya mengambil jurusan ekonomi dengan program studi manajemen. Menjadi bagian dari mahasiswa membuat pengalaman baru bagi saya, dimana menjadi mahasiswa harus bisa berpikir kritis tentang sesuatu yang perlu di kritisi.

Demi mengupgrade diri dan meningkatkan pengalaman, saya memutuskan untuk mengikuti organisasi kegiatan kampus.

Organisasi yang saat ini saya geluti, ialah Himpunan Mahasiswa Manajemen Periode 2020 – 2021. Saya menjabat sebagai sekretaris bidang 3 kominfo 2020 – 2021. Organisasi mengajarkan saya, bagaimana cara bermusyawarah mencapai kata mufakat, dan bagaimana memahami karakter seseorang ketika mengambil keputusan. Dalam organisasi kita di tuntut untuk menjadikan kepala yang banyak menjadi satu kepala, dalam artian mengambil jalan tengah dari semua pendapat yang di tuangkan.

Itulah sedikit kisah perjalanan hidup saya untuk usia 20 tahun ini. Motto hidup yang selalu saya pegang hingga sampai saat ini ialah, berbaik hatilah sampai kebaikan menghampiri mu. Saya percaya dengan apa yang kita tanam adalah yang akan kita petik untuk kehidupan selanjutnya. Berakhirnya tulisan ini, saya ucapkan terimakasih untuk kedua orang tua saya dan segenap kerabat yang saya sayangi,. Untuk mengetahui cerita lebih lanjut teman-teman bisa mengunjungi saya di email : Azzahraputri1470@gmail.com